

**DAMPAK MEDIA SOSIAL TIK TOK TERHADAP PERILAKU  
SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 42 DI DESA PADANG  
PERI KECAMATAN SEMIDANG ALAS MARAS  
KABUPATEN SELUMA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno  
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



**OLEH :**

**GUSTAFIAN JAYANATA**  
NIM 1711240151

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2022**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp: (0736) 51172

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdr. Gustafian Jayanata  
NIM : 1711240151

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris  
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : Gustafian Jayanata  
Nim : 1711240151  
Judul : **Dampak Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqasyah guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum WR, Wb*

Pembimbing I,

**Dr. Kasmantoni, M.Si**  
NIP. 197510022003121004

Bengkulu, Februari 2022  
Pembimbing II

**Dina Putri Juni Astuti, M.Pd**  
NIP. 199006022019032010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

**Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu**

**Telp. (0736) 51276-51171-51172**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **“Dampak Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma, yang disusun oleh Gustafian Jayanata, NIM 1711240151”** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu pada hari Rabu, 29 Desember 2021 dan dinyatakan lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua

**Dr. Edi Ansyah, M.Pd**

**NIP. 197007011999031002**

Sekretaris

**Zubaidah, M.U.s**

**NIDN. 2016047102**

Penguji 1

**Dr. Kasmantoni, M.Si**

**NIP. 197510022003121004**

Penguji 2

**Drs. Lukman, SS. M.Pd**

**NIP. 197005252000031003**

**Bengkulu, Februari 2022**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris**

**Dr. Mus Mulvadi, M.Pd**

**NIP. 197005142000031004**



## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾  
وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

*"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap".*

(QS. Al-Insyirah: 5-8)

## **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrohmanirrohim.

Skripsi ini adalah bagian dari ibadahku kepada Allah SWT, karena kepada\_Nya kami menyembah dan kepada\_Nya kami mohon pertolongan. Sujud syukurku kusembahkan kepadamu ya Allah, Tuhan yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku. Aamiin

Sekaligus sebagai ungkapan terima kasihku kepada :

1. Terkhusus Bapakku (Dasin) dan ibuku (Titi Nuhara) yang telah memberikan kasih sayang hingga aku dewasa, selalu mendoakan dan memberikan semangat yang tiada henti untuk kesuksesanku.
2. Kepada adikku (Saesar Suiya Anggara) dan keluarga besarku yang senantiasa selalu memberikan dukungan selama ini.
3. Sahabat dan kerabat yang tidak disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi, dukungan selama ini serta teman-teman seperjuangan khususnya rekan-rekan PGMI angkatan 2017 yang tak bisa tersebutkan juga namanya satu persatu terimakasih ku ucapkan atas kebersamaan kita selama ini.
4. Terkhusus sahabat kecil Edo Bramesta, yang selalu mengingatkan agar segera mengejar dalam penyusunan skripsi ini agar dapat memperoleh gelar yang diharapkan
5. Kepada dosen-dosenku Tarbiyah UINFAS Bengkulu terimakasih atas ilmu yang di berikan serta arahan dan terkhusus untuk pembimbingku Bapak Dr. Kasmantoni, M.Si dan Bunda Dina Putri Juni Astuti, M.Pd yang telah memberikan ilmu serta bimbingan dan saran kepada penulis.
6. Almamaterku tercinta UINFAS Bengkulu

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gustafian Jayanata  
Nim : 1711240151  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Dampak Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa SD Negeri 42 di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Desember 2021  
Yang Menyatakan



Gustafian Jayanata  
NIM. 1711240151

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawahini:

Nama : Gustafian Jayanata  
Nim : 1711240151  
Program Studi : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Prilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://Turniti/plagiarismchecker>. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 23% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini di buat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apa bila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 15 Desember 2021

**Mengetahui**  
Ketua Tim Verifikasi

  
**Dr. H. Akbarjono, M.Pd**  
NIP.197509252001121004

Yang Menyatakan



  
**Gustafian Jayanata**  
NIM.1711240151

## ABSTRAK

Gustafian Jayanata, NIM. 1711240151, 2021, Skripsi yang berjudul “**Dampak Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar 42 di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma**”, Skripsi : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing I : Dr. Kasmantoni, M.Si, dan Pembimbing II : Dina Putri Juni Astuti, M.Pd

**Kata kunci: Dampak, Media Sosial, Perilaku**

Penelitian ini dilatar belakangi dengan perkembangan teknologi yang sudah semakin modern, seiring dengan telah lahirnya berbagai teknologi baru seperti telepon pintar (*smartphone*), tablet, dan berbagai *gawai* lainnya yang semakin canggih, sehingga mengkhawatirkan bagi masa depan siswa terutama pada media sosial tik tok yang semakin banyak diminati dan digunakan oleh siswa selain digunakan sebagai sarana hiburan tetapi banyak sekali unggahan-unggahan yang merusak moral dan perilaku siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan dilapangan berdasarkan observasi dan wawancara serta dokumen lainnya. Objek dari penelitian ini adalah guru dan siswa SDN 42 Seluma, dan prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara menelaah data yang ada, lalu mengadakan reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan dan tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan keabsahan data dengan menggunakan ketekunan pengamatan triangulasi. Dari penelitian yang dilaksanakan, diperoleh hasil sebagai berikut: Dampak media sosial tik tok terhadap perilaku siswa, lebih banyak terlihat dampak negatif seperti siswa kurang dalam belajar, lebih banyak memainkan HP daripada membuka buku. Siswa juga kurang peduli terhadap lingkungan, berkumpul membahas hal-hal viral yang ada di media sosial tik tok dan membuat video bersama dan berjoget bersama. Siswa sekolah dasar masih sangat rentan terpengaruh oleh lingkungan, belum lagi saat untuk siswa sekolah dasar belum mampu membedakan yang mana yang baik dan yang buruk, sedangkan didalam aplikasi tik tok tentunya memiliki dampak positif dan negatif. Siswa yang menggunakan aplikasi tik tok sejak lama dengan tujuan hanya untuk mengisi waktu luang, bahkan buat hiburan bagi mereka apabila bosan setelah belajar. Hal ini tentunya menjadi hal yang sangat mengkhawatirkan bagi masa depan anak, selain digunakan sebagai sarana hiburan tetapi banyak sekali unggahan-unggahan yang merusak moral dan perilaku anak. Oleh karena itu diperlukan pengawasan bagi orang tua terhadap anaknya dalam penggunaan media sosial, agar karakter dalam diri anak terjaga bermoral, beretika serta berakhlak mulia.



## PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Dampak Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar 42 di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma**”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dengan ikhlas. Maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu.
3. Ibu Dr. Nurlaili, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah selaku Plt. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu.

5. Bapak Dr. Kasmantoni, M.Si selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, koreksi, dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dina Putri Juni Astuti, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan sumbangan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Staff Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu yang telah menyiapkan segala urusan administrasi bagi penulis selama penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Staff Unit Perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu yang telah mengizinkan penulis untuk mencari berbagai rujukan mengenai skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyajian skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya dan pendidikan umumnya. Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Bengkulu, Desember 2021  
Penulis,

**Gustafian Jayanata**  
NIM. 1711240151

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
A. Batasan Masalah .....	9
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Definisi Istilah.....	11

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Media Sosial.....	13
1. Pengertian Media Sosial .....	13
2. Karakteristik Media Sosial .....	15
3. Fungsi Media Sosial .....	17
4. Kelebihan Media Sosial.....	18
5. Kekurangan Media Sosial.....	20
B. Aplikasi Tik Tok .....	21
1. Pengertian Aplikasi Tik Tok.....	21
2. Sejarah Aplikasi Tik Tok.....	22
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi	

Tik Tok.....	25
4. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Tik Tok.....	28
C. Perilaku Siswa.....	29
1. Pengertian Perilaku.....	29
2. Teori Perilaku Menurut Skinner.....	30
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku.....	33
D. Penelitian Yang Relevan.....	36
E. Kerangka Berpikir.....	39

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
C. Subyek dan Informan Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data.....	44
F. Teknik Keabsahan Data.....	45

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	47
B. Hasil penelitian.....	49
C. Pembahasan.....	76

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

	Hal
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu .....	37
Tabel 4.1 Data Siswa/siswi SDN 42 Selama Tahun 2021 .....	48
Tabel 4.2 S-O-R Penggunaan Media Sosial Tik Tok.....	60
Tabel 4.3 Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Media Sosial Tik Tok ....	75

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	40

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan manusia yang berkembang dari masa ke masa seiring dengan perkembangan zaman. Dengan pendidikan yang memadai maka akan dengan mudah mewujudkan pembangunan bangsa sesuai apa yang diharapkan, karena pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tidak pernah bisa ditinggalkan. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup>

Pentingnya pendidikan juga dijelaskan oleh pakar pendidikan yaitu Al-Abrasyi yang menyatakan bahwa pendidikan adalah mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlaknya), teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur

---

<sup>1</sup>Tim Pustaka Yustisia, *Perundangan Tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional 2013* (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2013), h. 2

katanya baik dengan lisan atau tulisan.<sup>2</sup> Dalam al-Qur'an juga menjelaskan arti penting pendidikan sebagaimana dalam firman Allah SWT pada surat Al-Mujaadilah ayat 11 sebagai berikut:

وَإِذَا قِيلَ اٰدْنُزُوْا فَاٰدْنُزُوْا يَرْفَعُ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ  
 دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>3</sup>

Kemajuan perkembangan sistem pendidikan di Indonesia dari tahun ke tahun semakin pesat. Perkembangan ini dipengaruhi globalisasi kemajuan IPTEK. Globalisasi ialah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan. Globalisasi diartikan sebagai proses yang menghasilkan dunia tunggal.

Di era globalisasi saat ini banyak sekali dampaknya, dengan kata lain globalisasi bisa dikatakan harapan dan bisa juga dikatakan sebuah bahaya besar.<sup>4</sup> Perkembangan pada era globalisasi ini sangatlah meroket tinggi dengan banyaknya inovasi-inovasi teknologi terbaru. Dengan begitu banyak juga media sosial yang bermunculan dengan versi-versi dan juga fungsi yang berbeda-beda, akibatnya dapat membuat masyarakat sekarang

<sup>2</sup> Samani, Muchlas, *Pendidikan Karakter* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h 16.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta, Percetakan Diponegoro, 2005. h. 543

<sup>4</sup> Zakiah Darajat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah* (Jakarta: Ruhama, 2011), h. 686



penasaran dan ingin mencoba menggunakan berbagai macam media sosial (internet) tersebut. Internet tidak hanya digunakan sebagai media berinteraksi dan komunikasi namun juga sebagai media promosi untuk menawarkan sebuah produk dan menampilkan tren masa kini yang sedang berkembang. Kemajuan teknologi yang diiringi perkembangan dunia, mendorong manusia untuk mengikuti perkembangan zaman.<sup>5</sup>

Perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini sudah digunakan oleh sebagian masyarakat, apalagi dengan kondisi saat ini pelaksanaan pendidikan yang dilakukan secara daring dikarenakan adanya virus berbahaya yang sedang menyebar atau disebut dengan Covid-19. Untuk mengatasi kegiatan pembelajaran tetap terlaksana hal tersebut pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk menghentikan laju penyebaran Covid-19 khususnya dalam bidang pendidikan yaitu dengan mengubah pola pembelajaran yang semestinya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut daring.<sup>6</sup>

Hal ini berdasarkan surat edaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atau Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Pembelajaran jarak jauh ini dilakukan agar siswa dapat belajar dirumah, demi kenyamanan dan kesehatan kita semua. Di mana orang tua

---

<sup>5</sup> Zainiyati, Husniyatus, *Pengembangan Pembelajaran Berbasis ICT, (Konsep dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Kencana, 2017), h.15.

<sup>6</sup> Yusuf, 2020. *Partisipasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Selama Pembelajaran Daring*. Diunduh di <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/partisipasi-orang-tua-terhadap-pendidikan-anak-selama-pembelajaran-daring.html>. Tanggal 03 Januari 2021

harus memberikan pembelajaran kepada anaknya dirumah.<sup>7</sup> Peran media sosial saat pembelajaran jarak jauh ini sebagai media untuk belajar dan mencari hiburan. Penggunaan media sosial ini menjadi salah satu pengalihan anak sekolah terhadap kejenuhan yang mereka rasakan saat pembelajaran daring.

Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa saat ini mayoritas masyarakat sudah menggunakan ponsel/*handphone* dari berbagai kalangan baik orang tua, muda, ataupun anak-anak. Apalagi saat ini pembelajaran yang dilakukan secara *daring* sehingga anak sekolah juga belajar menggunakan *handphone*. Namun penggunaan *handphone* ini tidak hanya digunakan sebagai kegiatan pembelajaran bagi anak sekolah. Penggunaan *handpohe* ini juga membuat anak sekolah ingin mengetahui informasi yang terjadi di media sosial.

Media sosial adalah media online (*daring*) yang dimanfaatkan sebagai sarana interaksi sosial secara online di internet. Selain itu, media sosial tidak hanya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi, tetapi juga sebagai alat ekspresi diri (*self expression*) dan pencitraan diri (*self branding*), seperti berfoto dan membuat video dengan berbagai variasi. Seiring dengan kemajuan teknologi, maka banyaknya media yang dapat digunakan manusia untuk dijadikan alat dalam berkomunikasi, demikian pula dengan media sosial diantaranya untuk

---

<sup>7</sup> Nika Cahyati dan Rita Kusumah. 2020. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, Vol. 04 No. h. 153, Diunduh di [http://Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19 | Cahyati | Jurnal Golden Age \(hamzanwadi.ac.id\)](http://Peran%20Orang%20Tua%20Dalam%20Menerapkan%20Pembelajaran%20Di%20Rumah%20Saat%20Pandemi%20Covid%2019%20Cahyati%20|%20Jurnal%20Golden%20Age%20(hamzanwadi.ac.id)) 03 Januari 2021

berbagi pesan dengan banyak pengguna media sosial itu sendiri, yaitu berupa berita (informasi), gambar (foto), dan juga tautan video.<sup>8</sup>

Salah satu media sosial yang banyak digunakan siswa saat ini adalah media sosial tik tok. Media sosial tik tok adalah media yang berupa *audio visual*, media ini sebuah media sosial yang dapat dilihat juga dapat didengar. Banyak sekali pengguna dari media sosial ini yakni kalangan siswa. Siswa begitu senang sekali menggunakan media sosial tik tok ini karena bagi mereka media sosial ini bisa menghibur mereka dikala mereka bosan. Adanya media sosial tik tok memberikan hiburan bagi setiap orang untuk menghilangkan rasa lelahnya atau rasa bosannya. Aplikasi tik tok merupakan sebuah jejaring sosial dan platform video musik asal negeri Tiongkok. Aplikasi ini memberi akses kepada para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri.<sup>9</sup>

Aplikasi Tik tok ini salah satu aplikasi yang baru hadir pada tahun 2017 sampai saat ini Tik tok banyak digemari oleh anak-anak maupun remaja sehingga mereka menjadi pengguna Tik tok sampai saat ini. Aplikasi Tik tok adalah salah satu informasi dari sosial media sehingga semua orang mengetahui adanya aplikasi Tik tok bahkan anak-anak pun tertarik menjadi pengguna Tik tok. Aplikasi Tik tok tentunya memiliki dampak dari segi positif maupun segi negatif. Dari segi positif aplikasi tik

---

<sup>8</sup> Zainiyati, Husniyatus, *Pengembangan Pembelajaran Berbasis ICT, (Konsep dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Kencana, 2017), h.17.

<sup>9</sup> Wisnu Nugroho Aji, 2020. Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Metafora Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Vol. 6 No 1, h. 148, Diunduh di [https://aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran keterampilan bersastra | Aji | Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra \(ump.ac.id\) Tanggal, 05 Januari 2021](https://aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran keterampilan bersastra | Aji | Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra (ump.ac.id) Tanggal, 05 Januari 2021)

tok memiliki beberapa manfaat seperti salah satu aplikasi yang dapat mendorong dan mengekspresikan kreativitas seseorang dalam membuat suatu karya, dapat melatih diri remaja atau anak-anak untuk mengasah *skill editing* video untuk konten-konten yang lebih bermanfaat.<sup>10</sup>

Selain itu juga terdapat dampak negatif dari aplikasi Tik tok, bahkan sudah banyak artikel yang membahas tentang dampak negatif dari Tik tok. Dampak negatif dari aplikasi Tik tok ini yaitu secara tidak langsung terdapat banyak video yang tidak pantas menjadi contoh yang tidak baik bagi perilaku remaja dan anak jaman sekarang. Terdapat aksi-aksi yang tidak pantas dilakukan penggunaannya yang tidak wajar kepada penistaan agama seperti membuat video berjoged bersama saat melaksanakan sholat.<sup>11</sup> Terkadang anak tidak mampu menilai mana yang pantas dan mana yang tidak, oleh karena itu perlunya pengawasan orang tua terhadap penggunaan media sosial oleh anak, sebagaimana dalam firman Allah dalam surat At Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ  
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ



<sup>10</sup> Aprlia, Feny, 2018. *Dampak Negatif dan Positif dari Fenomena Aplikasi “Tik Tok” Bagi Remaja*, Diunduh di <https://www.kompasiana.com/fenyaprilialia3947/5b4ee4306ddcae02aa20ad58/dampak-negatif-dan-positif-dari-fenomena-tik-tok-saat-ini-bagi-remaja.html> tanggal 23 Maret 2021

<sup>11</sup> Aprlia, Feny, 2018. *Dampak Negatif dan Positif dari Fenomena Aplikasi “Tik Tok” Bagi Remaja*, Diunduh di <https://www.kompasiana.com/fenyaprilialia3947/5b4ee4306ddcae02aa20ad58/dampak-negatif-dan-positif-dari-fenomena-tik-tok-saat-ini-bagi-remaja.html> tanggal 23 Maret 2021

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.<sup>12</sup>

Pada ayat diatas dapat diketahui bahwa pendidikan keluarga adalah wahana yang mendasar untuk meningkatkan bentuk yang lebih harmonis dari perkembangan manusia. Masyarakat yang kini dihadapi adalah dunia di mana teknologi makin meningkat dan berakibat terhadap berbagai kinerja lahiriah, dan batiniah dari berbagai kelompok masyarakat dan berbagai bangsa. Namun teknologi bukan kekuatan yang tidak dapat dikuasai oleh manusia.

Selain itu yang paling mengkhawatirkan adalah di dalam aplikasi Tik tok adanya *group chat* yang isinya orang-orang yang tidak dikenal dengan rentang usia yang beragam, mulai dari yang masih muda sampai yang sudah remaja akhir. Setelah berkenalan dengan orang di grup tersebut, dikhawatirkan percakapan dilanjutkan dengan chat pribadi. Sehingga terjadilah hal-hal yang tidak inginkan.<sup>13</sup>

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 14 Desember 2020 pada salah satu siswa sekolah dasar negeri 42 di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kab. Seluma, banyak dari mereka yang sering sekali menggunakan media sosial tik tok. Menurut Rara Jupika

---

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: PT. Grafindo, 1994, h. 951

<sup>13</sup> Putri, Virgina Maulita, 2018. *Dampak Penggunaan Tik Tok Bagi Anak dan Remaja* Diunduh di <https://inet.detik.com/cyberlife/d-4098705/dampak-penggunaan-tik-tok-bagi-anak-dan-remaja.html> tanggal, 23 Maret 2021

(Wawancara, 14 Desember 2020) media sosial tik tok sangat membuat mereka terhibur dengan banyaknya video-video yang berbagai macam bentuknya itu. Saat siswa merasa bosan setelah pembelajaran daring, maka siswa mencari hiburan dengan melihat aplikasi-aplikasi lain di *handpone* salah satunya yaitu aplikasi tik tok.<sup>14</sup> Dengan perkembangan teknologi yang sudah semakin modern, seiring dengan telah lahirnya berbagai teknologi baru seperti telepon pintar (*smartphone*), tablet, dan berbagai *gawai* lainnya yang semakin canggih.

Hal ini tentunya menjadi hal yang sangat mengkhawatirkan bagi masa depan anak, selain digunakan sebagai sarana hiburan tetapi banyak sekali unggahan-unggahan yang merusak moral dan perilaku anak-anak dikarenakan aplikasi Tik tok tidak menyeleksi video-video yang akan diunggah. Contohnya seorang wanita yang berjoget dengan goyang erotis hingga menuju hal-hal yang tidak wajar ditonton dan dicontoh oleh anak-anak. Bahkan saat ini banyak video anak sekolah yang bergoyang secara bergerombol di tengah lapangan sekolah yang tengah mengenakan pakaian seragam sekolah. Pendidikan karakter yang telah diberikan oleh sekolah kepada anak muridnya seakan tidak berfungsi untuk bermoral, beretika serta berakhlak mulia.<sup>15</sup>

Berangkat dari masalah pendidikan tersebut penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut untuk dijadikan sebagai penelitian dengan

---

<sup>14</sup> Rara Jupika (Siswa SDN 42 di Desa Padang Peri : Wawancara 14 Desember 2020)

<sup>15</sup> Nurfaizati, Zulfa. 2020. *Dampak Negatif Tik-Tok di Dunia Pendidikan*. Diunduh di <https://www.scholae.co/web/read/2796/dampak.negatif.tiktok.di.dunia.pendidikan.html> tanggal 23 Maret 2021

judul “**Dampak Media Sosial Tik Tok terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 di Desa Padang Peri Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurang terkontrolnya kegiatan belajar mengajar yang efektif antara guru dan siswa karena sistem pembelajaran yang dilaksanakan secara daring
2. Kurangnya pengawasan orang tua terhadap penggunaan *smartphone* yang dipakai oleh anak
3. Mudahnya informasi yang diperoleh mengakibatkan konten negatif juga dikonsumsi oleh anak tanpa filter yang baik.
4. Adanya aplikasi tik tok membuat siswa lupa akan kegiatan-kegiatan di sekelilingnya

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar peneliti fokus pada masalah penelitian dan tidak meluas, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu: Dampak Media Sosial Tik tok terhadap Perilaku Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 42 di Desa Padang Peri Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah Dampak Media Sosial Tik tok terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 di Desa Padang Peri Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini, yaitu: untuk mengetahui Dampak Media Sosial Tik tok terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kab. Seluma.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis penulisan ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan para pembaca khususnya bagi mahasiswa dan akademisi lainnya. Selain itu dijadikan sebagai bahan kajian ilmu, terutama tentang penggunaan media sosial dan perilaku siswa sekolah dasar.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Adapun manfaat bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan tentang dampak media sosial terhadap perilaku siswa, khususnya siswa sekolah dasar.



b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap dampak media sosial tik tok terhadap perilaku siswa Sekolah Dasar Negeri 42 di desa Padang Peri Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma.

c. Bagi Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan orang tua untuk lebih mengawasi anak dalam penggunaan media sosial. Memperhatikan waktu belajar anak sehingga hasil belajarnya yang diperoleh di sekolah bisa maksimal.

d. Bagi pendidik dan Calon Pendidik

Untuk memberikan informasi yang jelas mengenai dampak media sosial tik tok terhadap perilaku siswa Sekolah Dasar Negeri 42 di Desa Padang Peri Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma, meskipun dalam kondisi apapun.

## **G. Definisi Istilah**

Agar tidak mengalihkan pemahaman berkenaan dengan topik penelitian, hal-hal yang perlu dijelaskan adalah:

1. Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif sehingga menyebabkan perubahan.
2. Media Sosial adalah media/alat berinteraksi, berkerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan orang lain dan membentuk ikatan sosial secara individu.

3. Tik Tok adalah sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat vidio pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya.
4. Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya.
5. Siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Media Sosial

##### 1. Pengertian Media Sosial

Media sosial merupakan sekelompok alat komunikasi dari berbagai aplikasi berbasis dari internet. Sehingga bisa menjangkau lebih luas untuk berkomunikasi dengan orang lain.<sup>16</sup> Media sosial atau yang dikenal juga dengan jejaring sosial merupakan bagian dari media baru. Bahwa muatan interaktif dalam media baru sangatlah tinggi. Media sosial didefinisikan sebagai sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, forum dan dunia virtual. Semua itu merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.<sup>17</sup> Media sosial menurut para Ahli sebagai berikut ini :

##### 1. Mandibergh

Media sosial adalah media yang mewadahi kerja sama di antara pengguna yang menghasilkan konten (*user generated contec*)

##### 2. Menurut shirky

Media sosial dan perangkat lunak sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi (*to share*),

---

<sup>16</sup>Feri Sulianti, *Keajaiban Sosial Media* (Jakarta:PT Elxe Media Komputudo, 2015), h. 5

<sup>17</sup>Eririka Dwi Setya Watie, 2011. Komunikasi Dan Media Sosial. *Jurnal The Messenger Cultural Studies, IMC and Media*, Vol 3 No 2, h. 71 Diunduh di [http://Komunikasidan Media Sosial \(Communications and Social Media\) | Watie | JurnalThe Messenger \(usm.ac.id\)](http://Komunikasidan Media Sosial (Communications and Social Media) | Watie | JurnalThe Messenger (usm.ac.id) Tanggal, 02 Januari 2021) Tanggal, 02 Januari 2021

berkerja sama (*to co-operate*) melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada di luar kerangka organisasi.

### 3. Boyd

Menjelaskan media sosial merupakan kumpulan perangkat lunak untuk meningkatkan kemampuan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain.

### 4. Van Dijk

Media sosial merupakan *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi, karena media sosial bisa dilihat sebagai medium (*fasilitator*) *online* yang menguatkan hubungan antara pengguna sekaligus sebagai ikatan sosial.

### 5. Meike dan Young

Mengartikan kata media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi di antara individu (*to be shared one-to-one*) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.<sup>18</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah media/alat berinteraksi, berkerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan orang lain dan membentuk ikatan sosial secara individu.

---

<sup>18</sup>Rulli Nasrullah, *Media Sosial Prespektif Komunikasi, Budaya, Dan Sositologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), h. 11

## 2. Karakteristik Media Sosial Tik Tok

Media sosial memiliki beberapa karakteristik. Adapun karakteristik media sosial yakni sebagai berikut:

### a) Partisipasi pengguna

Semua media sosial mendorong penggunanya untuk berpartisipasi dalam memberikan umpan balik terhadap suatu pesan atau konten di media sosial. Pesan yang dikirimkan dapat diterima atau dibaca oleh orang banyak.

### b) Adanya keterbukaan

Sebagian besar media sosial memberikan kesempatan bagi penggunanya untuk memberikan komentar, melakukan voting, berbagi, dan lain-lain. Pengiriman pesan dapat dilakukan dengan bebas.

### c) Adanya perbincangan

Adanya media sosial memungkinkan adanya interaksi suatu konten, baik itu dalam bentuk reaksi ataupun perbincangan antar penggunanya. Dan penerima pesan bebas menentukan kapan melakukan interaksi terhadap pesan tersebut.

### d) Keterhubungan

Melalui media sosial, para penggunaannya dapat terhubung dengan pengguna lainnya melalui fasilitas tautan (*links*) dan sumber informasi lainnya. Proses pengiriman pesan ke media sosial yang lebih cepat

dibandingkan dengan media lainnya membuat banyak informasi terhubung dalam satu media sosial.<sup>19</sup>

e) Jaringan (*network*)

Media sosial memiliki karakter jaringan sosial, yang terbangun dari struktur sosial yang terbentuk di dalam jaringan atau internet. Walaupun jaringan di media sosial terbentuk melalui perangkat teknologi, internet tidak sekedar alat (*tools*). Internet juga memberikan kontribusi terhadap munculnya ikatan sosial di internet.

f) Informasi (*information*)

Kosep tentang informasi beranjak dari pemikiran Claude Shannon dan Warren Waever tentang proses transformasi informasi. Proses komunikasi memerlukan komponen yang mempengaruhi bagaimana sebuah informasi diproses dan berjalan, proses ini dikemas sebagai model "*of communication systems a mathematical function*" sebagaimana proses transmisi dalam radio atau televisi.

g) Arsip

Bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapan pun dan melalui perangkat apa pun. Kehadiran media sosial memberikan akses yang luar biasa terhadap penyimpanan. Pengguna tidak lagi

---

<sup>19</sup>Zaenuddin. 2020. *Pengertian Media Sosial, Fungsi, Karakteristik, Jenis dan Dampak Media Sosial*, Diunduh di <http://www.artikelsiana.com/pengertian-media-sosial-fungsi-karakteristik-jenis-dan-dampak-media-sosial.html> tanggal 25 Maret 2020

terhenti pada memproduksi dan mengonsumsi informasi, tetapi informasi itu telah menjadi bagian dokumen yang tersimpan.<sup>20</sup>

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa media sosial TikTok sangat berpengaruh untuk para pengguna dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan untuk forum diskusi sosial agar bisa bertukar informasi yang cepat sehingga mengubah tatanan hidup dalam kehidupan manusia.

### 3. Fungsi Media Sosial

Media sosial merupakan media digital tempatnya realitas sosial terjadi dan ruang waktu para pengguna berinteraksi. Di era serba modern, banyak orang yang menyalurkan pekerjaan ataupun aktivitas sehari-hari ke dalam media sosial, dalam penggunaan media sosial juga memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Memperluas interaksi sosial manusia dengan memanfaatkan teknologi internet dan *website*.
- b. Menciptakan komunikasi dialogis antara banyak audiens (*many to many*)
- c. Melakukan transformasi manusia yang dulunya pemakai isi pesan berubah menjadi pesan itu sendiri.<sup>21</sup>
- d. Membangun personal branding bagi para pengusaha.
- e. Sebagai media komunikasi antar pengusaha ataupun tokoh masyarakat dengan para pengguna media sosial lainnya.

---

<sup>20</sup>Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), h.16-22

<sup>21</sup>Ibeng, Parta. 2020. *Pengertian Media Sosial, Karakteristik, Fungsi, Jenis dan Dampaknya*, Diunduh di <https://pendidikan.co.id/pengertian-media-sosial-karakteristik-fungsi-jenis-dan-dampaknya-html> tanggal 24 Februari 2021

f. Sebagai media untuk mengetahui informasi yang terbaru dari keluarga, saudara dan kerabat lainnya.

g. Sebagai media usaha *online* bagi yang punya usaha untuk berjualan.

Fungsi media sosial sangatlah banyak, dalam dunia pendidikan fungsi media sosial sangatlah diperlukan. Dengan media sosial dapat mengakses berbagai informasi tentang pendidikan, baik berupa jurnal, blog pendidikan, artikel. Bahkan saat ini dengan menggunakan media sosial (*daring*) terdapat bimbingan belajar atau rumah untuk belajar bersama, seperti ruang guru, *brainly* dan sebagainya.

#### **4. Kelebihan Media Sosial**

Hidup di era globalisasi ini, manusia tidak akan bisa dipisahkan dengan kemajuan teknologi, khususnya dalam hal media sosial. Seiring dengan kemajuan teknologi, maka banyak pula media sosial baru yang bermunculan, seperti *line*, *path*, *whatsapp*, *instagram*, *facebook*, dan masih banyak lainnya.

Banyaknya media sosial yang ada menimbulkan keuntungan dan kerugian. Beberapa contoh keuntungan menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari antara lain, lebih mudah dalam mencari dan mengakses informasi dari belahan dunia manapun. Seperti tragedi jatuhnya crane yang baru saja terjadi di Masjidil Haram Mekah. Selain lebih mudah mengakses informasi terbaru, media sosial juga membuka kesempatan untuk mempromosikan sebuah produk berupa barang/jasa dengan media *online shop*. Ini merupakan manfaat sosial media yang sedang ramai-ramainya



dinikmati oleh penggunanya. Mencari uang, dengan cara kita hanya tinggal mempromosikan usaha kita di sosial media. Buatlah iklan semenarik mungkin agar banyak calon pembeli yang tertarik. Selain itu, kita juga bisa menjual barang yang akan kita jual di sosial media.

Cukup berikan foto dari barang yang akan kita jual, maka pengguna lain akan membeli dagangan kita. Keuntungan dari penggunaan media sosial yaitu untuk memperluas jaringan pertemanan, maupun jaringan bisnis. Beberapa contoh keuntungan tersebut akan membantu kita untuk mengetahui bagaimana cara menggunakan media sosial dengan baik dan benar, sehingga dapat meminimalisir kejahatan yang dapat terjadi di media sosial.<sup>22</sup> Dalam berjejaring sosial pun ada kelebihan dan kekurangan sehingga ada dampak positif dan negatif, adapun beberapa kelebihan dalam penggunaan media sosial adalah sebagai berikut:

1. Bisa menjalin silaturahmi dengan keluarga jauh atau pun teman kita di mana saja tanpa harus bertatap muka langsung.
2. Bisa mendapatkan teman dari berbagai macam suku, ras dan lain-lainnya.
3. Bisa bertemu dengan kawan lama yang sudah lama tidak memberi kabar atau tidak bertemu.
4. Bisa menambah ilmu pengetahuan.
5. Lebih cepat dalam mendapatkan informasi
6. Bisa digunakan sebagai jual beli online
7. Mempermudah untuk mencari jodoh

---

<sup>22</sup>Umul Muhimah, 2017. *Akad As-Salam Dalam Jual Beli Online Ditinjau Dari Persepektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Lampung : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Ekonomi Islam IAIN Metro Lampung. h. 7

8. Bisa mengetahui wawasan ilmu sejarah
9. Bisa mengetahui kabar terkini atau terupdate

## 5. Kekurangan Media Sosial

Adanya situs jejaring sosial menunjukkan bahwa kehidupan manusia mengikuti pola jejaring sosial, bukan berkelompok. Situs jejaring sosial memungkinkan kita berhubungan dengan siapa saja yang kita inginkan.<sup>23</sup> Kita bisa mengajak orang lain yang terhubung dengan situs jejaring sosial. Selain memiliki keuntungan dalam penggunaan media sosial, tentunya pasti ada kekurangannya juga. Adapun kekurang dari media sosial yaitu:

1. Membuat orang menjadi lupa akan kewajiban
2. Lupa akan waktu
3. Sering disalahgunakan dengan hal-hal negatif
4. Banyaknya akun-akun palsu
5. Banyaknya penipuan<sup>24</sup>
6. Membuat orang malas berkerja
7. Sering disalahgunakan dengan pihak-pihak untuk menyebarkan gosip-gosip.
8. Meskipun media sosial dapat mendekatkan yang jauh dan pula dapat menjauhkan yang dekat
9. Membuat kecanduan untuk terus-terus memantau media sosial.

---

<sup>23</sup>Abu Bakar Fahmi, *Mencerna Situs Jejaring Sosial*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), h. 25-26

<sup>24</sup>Siska Pratiwi, *Kelebihan Da Kekurangan Media Sosial*. (Jakarta: Kompasiana, 2018)

## B. Aplikasi Tik tok

### 1) Pengertian Aplikasi Tik tok

Tik tok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya.<sup>25</sup> Aplikasi tik tok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada september 2016.<sup>26</sup> Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur.

Aplikasi tik tok ini merupakan aplikasi yang juga bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya. Pengguna aplikasi ini bisa juga meniru dari video pengguna lainnya, seperti pembuatan video dengan musik goyang dua jari yang banyak juga dibuat oleh setiap orang.<sup>27</sup> Video-video tersebut dibuat juga oleh anak-anak dibawah umur yakni peserta didik yang belum begitu memahami arti dari video-video tersebut.

---

<sup>25</sup> Putra, Adhitya Wibawa. 2018. *Tik Tok-Sosial Media Berbasis Video Yang Sedang Sangat Populer* Diunduh di <https://www.gadgetren.com/tik-tok-sosial-media-berbasis-video-yang-sedang-sangat-populer.html> tanggal 10 Januari 2021

<sup>26</sup> Wisnu Nugroho Aji, 2020. Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Metafora Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Vol. 6 No 1, h. 149, Diunduh di [https://aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran keterampilan bersastra | Aji | Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra \(ump.ac.id\) tanggal, 14 Januari 2021](https://aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran keterampilan bersastra | Aji | Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra (ump.ac.id) tanggal, 14 Januari 2021)

<sup>27</sup> Nisa Khairuni, 2016. Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak, *Jurnal Edukasi*, Vol 2 No 1, h. 92 Diunduh di [http://dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak \(Studiklus Di Smp Negeri 2 Kelas Viii Banda Aceh\) | Khairuni | Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling \(ar-raniry.ac.id\) tanggal, 14 Januari 2021](http://dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak (Studiklus Di Smp Negeri 2 Kelas Viii Banda Aceh) | Khairuni | Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling (ar-raniry.ac.id) tanggal, 14 Januari 2021)

Dalam aplikasi media sosial tik tok banyak berbagai konten video yang ingin mereka buat dengan mudah. Tidak hanya melihat dan menirukan, mereka juga dapat membuat video dengan cara mereka sendiri. Mereka dapat menuangkan berbagai video-video yang kreatif sesuai dengan ide-ide mereka. Tidak hanya mengenai video-video menarik, joget, lipsync dll, mereka juga bisa ikut tantangan-tantangan yang dibuat pengguna lain.

Aplikasi tik tok adalah salah satu aplikasi yang membuat penggunanya terhibur. Aplikasi ini bisa dikatakan adalah aplikasi penghibur. Beberapa orang pengguna banyak sekali yang mengatakan bahwa aplikasi ini adalah aplikasi yang dapat membuat si pengguna terhibur. Dalam aplikasi ini pengguna dapat melihat-lihat berbagai kreatifitas setiap pengguna lain di beranda.

Aplikasi tik tok ini pun dapat membuat pengguna dikenal atau terkenal. Dikenal atau terkenal karena video-video yang mereka buat, ada video yang terkenal karena kreatifitasnya, ada juga yang terkenal karena video nya yang lucu, ada juga yang terkenal karena keunikan video yang dibuat. Semua sesuai pandangan dari setiap penonton atau si pengguna lain.

## **2) Sejarah Aplikasi Tik tok**

Aplikasi Tik tok ini merupakan aplikasi yang memperbolehkan para pemakainya untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Aplikasi ini diluncurkan pada bulan september tahun 2016 yang

dikembangkan oleh developer asal Tiongkok. ByteDance Inc, mengembangkan sayap bisnisnya ke Indonesia dengan meluncurkan aplikasi video musik dan jejaring sosial bernama Tik tok. Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, Tik tok sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali.<sup>28</sup>

Menurut Fatimah Kartini Bohang pada tahun 2018 jumlah pengguna aplikasi tik tok mampu mengalahkan aplikasi populer lain semacam *Youtobe, WhatsApp, Facebook Messenger, dan Instagram*. Mayoritas dari pengguna aplikasi Tik tok di Indonesia sendiri adalah anak millenial, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z. Aplikasi ini pun pernah diblokir pada 3 Juli 2018. Kemenkominfo telah melakukan pemantauan mengenai aplikasi ini selama sebulan dan mendapati banyak sekali masuknya laporan yang mengeluh tentang aplikasi ini sebanyak 2.853 laporan.<sup>29</sup>

Pada saat awal peluncuran aplikasi ini sampai dengan sekarang, aplikasi ini banyak berisi konten-konten yang tidak pantas untuk dilihat dan ditiru oleh anak-anak dibawah umur. Pada saat awal diluncurkannya aplikasi Tik tok ini banyak sekali remaja-remaja atau anak-anak millenial yang membuat video dengan bergoyang-goyang

---

<sup>28</sup> Riska Marini. 2019. *Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah*. Skripsi. Lampung : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, h. 42

<sup>29</sup> Wisnu Nugroho Aji, 2020. Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Metafora Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Vol. 6 No 1, E-ISSN : 2776-6020, h. 49 Diunduh di <https://ump.ac.id> tanggal, 06 Januari 2021

dengan musik DJ atau dangdut-dangdut terkini. Pada saat itu juga banyak anak-anak yang terkenal karena pembuatan videonya seperti Bowo dan Nuraini.<sup>30</sup>

Pada saat itu Bowo dan Nuraini terkenal karena pembuatan video-videonya yang menarik dengan ekspresi wajah yang menggemaskan, seperti Nuraini membuat video dengan *soundtrack* lagu “Syantik”. Dengan wajahnya yang membuat orang membicarakan ekspresinya di seluruh jagat raya.

Pada saat pembuatan video itu, Nuraini mengganti lirik lagunya dengan nama Iqbal seorang aktor muda yang memiliki penggemar banyak terutama kaum hawa. Sedangkan bowo terkenal karena video-videonya yang didukung dengan wajah tampan dan rupawan. Pada saat itu pula bowo terkenal dan mulai diajak bermain sinetron oleh rumah produksi.

Banyak juga dari setiap orang atau setiap individu yang mencoba eksis seperti Bowo dan Nuraini, bagi mereka dengan menggunakan media sosial ini menjadi sebuah ajang eksistensi diri dengan membuat video-video sekreatif mungkin dan menarik. Maka dari itu banyak sekali saat ini yang mengunduh media sosial Tik tok tersebut. Hal tersebut membuat mereka (Peserta didik)

---

<sup>30</sup> Riska Marini. 2019. *Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah*. Skripsi. Lampung : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, h. 43

merasa senang karena bisa terhibur jika mereka menggunakan video tersebut.<sup>31</sup>

### **3) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Tik tok**

Menurut Mulyana, dalam penggunaan Tik tok terdapat dua faktor yakni Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.<sup>32</sup>

#### **(1) Faktor Internal**

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perasaan. Menurut Ahmadi, perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. Jadi menurut Ahmadi, perasaan adalah faktor internal yang mempengaruhi penggunaan

---

<sup>31</sup> Riska Marini. 2019. *Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah*. Skripsi. Lampung : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, h. 43

<sup>32</sup> Demmy Deriyanto, Fathul Qorib, 2018. Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang Terhadap Tik Tok, Universitas Tribhuwana, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 7 No. 3, h. 80 Diunduh di [https://Garuda - GarbaRujukan Digital \(ristekbrin.go.id\)](https://Garuda - GarbaRujukan Digital (ristekbrin.go.id)) tanggal, 14 Januari 2021

aplikasi tik tok. Karena menurutnya jika perasaan atau jiwa seseorang tidak menyukai atau tidak senang dengan penggunaan aplikasi tik tok ini maka seseorang tersebut tidak akan menggunakannya.<sup>33</sup>

Menurut Gerungan mengatakan prasangka merupakan sikap perasaan orang-orang terhadap golongan manusia tertentu, golongan ras atau kebudayaan yang berbeda dengan golongan orang yang berprasangka itu. Jadi menurut Gerungan prasangka juga berpengaruh dalam penggunaan aplikasi tik tok. Karena jika seseorang memiliki prasangka baik ketika menggunakan aplikasi tik tok tersebut maka tidak ada sisi negatif dalam penggunaan aplikasi tik tok ini. Tapi begitupun sebaliknya jika prasangka seseorang sudah tidak baik terhadap penggunaan aplikasi tik tok maka seseorang tersebut juga tidak akan ingin menggunakan aplikasi tik tok tersebut.<sup>34</sup>

Faktor internal merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Tik tok. Faktor internal juga bisa dikatakan sebuah proses belajar dalam penggunaan media sosial termasuk penggunaan aplikasi Tik tok. Jadi dalam penggunaan

---

<sup>33</sup> Wisnu Nugroho Aji, 2020. Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Metafora Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Vol. 6 No 1, E-ISSN : 2776-6020, h. 52 Diunduh di <https://ump.ac.id> tanggal, 06 Januari 2021

<sup>34</sup> Riska Marini. 2019. *Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah*. Skripsi. Lampung : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, h. 44



media sosial seperti aplikasi Tik tok tidak hanya untuk hiburan semata, tetapi bisa juga untuk belajar berinteraksi terhadap orang-orang baru, kemudian juga penggunaan aplikasi tik tok dapat meningkatkan kreatifitas setiap orang.<sup>35</sup>

## (2) Faktor Eksternal

Dalam aplikasi Tik tok orang-orang memperoleh informasi dari berbagai video contohnya kejadian yang bersifat video seperti kapal tenggelam atau dalam bentuk rekaman lainnya dengan begitu cepat informasi kejadian tersampaikan kepada pengguna lainnya. Nasrullah mengatakan informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Jadi informasi adalah sesuatu yang sangat juga berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Tik tok.<sup>36</sup>

Jika seseorang tidak mendapatkan informasi tentang Tik tok mungkin saja mereka tidak mengenal aplikasi Tik tok, bahkan sampai menjadi penggunanya. Maka dari itu informasi dikatakan penting sekali dalam penggunaan aplikasi Tik tok. Pengaruh dari

---

<sup>35</sup> Wisnu Nugroho Aji, 2020. Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Metafora Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Vol. 6 No 1, E-ISSN : 2776-6020 , h. 51 Diunduh di [https://Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra | Aji | Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra \(ump.ac.id\)](https://Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra | Aji | Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra (ump.ac.id) tanggal, 06 Januari 2021) tanggal, 06 Januari 2021

<sup>36</sup> Riska Marini. 2019. *Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah*. Skripsi. Lampung : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, h. 46

media sosial yang merupakan bagian dari media informasi salah satunya adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Jadi dengan informasi juga seseorang bisa terpengaruh pengetahuannya mengenai media sosial seperti Tik tok.

#### **4) Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Aplikasi Tik Tok**

Aplikasi tik tok ini merupakan aplikasi yang juga bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya. Pengguna aplikasi ini bisa juga meniru dari video pengguna lainnya, seperti pembuatan video dengan musik goyang dua jari yang banyak juga dibuat oleh setiap orang. Penggunaan aplikasi tik tok tentunya memiliki dampak, baik dari segi positif maupun segi negatif. Dari segi positif aplikasi tik tok memiliki beberapa manfaat, antara lain:<sup>37</sup>

- (1) Aplikasi yang dapat mendorong kreativitas seseorang dalam membuat suatu karya
- (2) Dapat membuat video yang lebih menarik dengan musik dan efek yang unik
- (3) Dapat melatih diri untuk mengasah kemampuan mengedit video untuk konten-konten yang bermanfaat.

---

<sup>37</sup> Nisa Khairuni, 2016. Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak, *Jurnal Edukasi*, Vol 2 No 1, h. 92 Diunduh di <http://dampakpositifdannegatif.sosialmedia.com> (Studi Kasus Di Smp Negeri 2 Kelas Viii Banda Aceh) | Khairuni | *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan dan Konseling* (ar-raniry.ac.id) tanggal, 14 Januari 2021

Dari beberapa dampak positif di atas terdapat juga dampak negatif. Adapun dampak negatif dari penggunaan aplikasi tik tok sebagai berikut:

- (1) Secara tidak langsung, tik tok membuat penggunanya bergoyang tanpa memperdulikan lingkungan sekitar, bahkan ada yang bergoyang secara tidak wajar
- (2) Terdapat banyak video yang tidak pantas
- (3) Keinginan untuk viral atau terkenal menjadikan beberapa orang rela membuat berbagai video yang tidak layak untuk ditampilkan
- (4) Aplikasi tik tok memiliki fasilitas percakapan dalam *group* dengan orang yang tidak dikenal. Jika tidak bijak dalam menggunakannya, maka akan berdampak negatif
- (5) Melihat video-video yang diunggah pengguna lain memang menjadi hiburan, tetapi hal tersebut membuat pengguna lupa waktu dan menghabiskan waktu saja.

### **C. Perilaku Siswa**

#### **(1) Pengertian Perilaku Siswa**

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik

yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.<sup>38</sup>

Menurut Skinner, seperti yang dikutip oleh Tian Belawati (2020), merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Oleh karena perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme dan kemudian organisme tersebut merespons, maka teori Skinner ini disebut teori “S-O-R” atau Stimulus – Organisme – Respon.<sup>39</sup>

## (2) Teori Perilaku Menurut Skinner

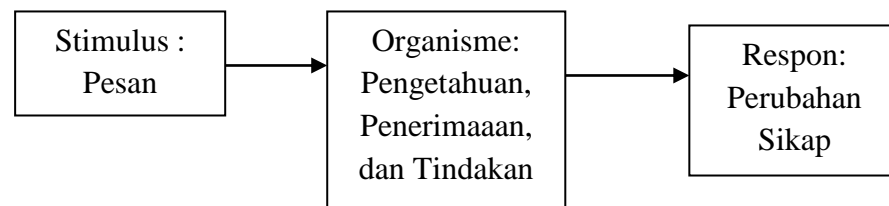
Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah teori S-O-R (Stimulus-Organism-Respon). Teori S-O-R ini yang berupa objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen: Sikap, Opini, Perilaku, Kognisi, efeksi dan konasi, menurut stimulus respon ini. Efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi. Asumsi dasar dari model ini adalah media massa menimbulkan efek yang terarah segera dan langsung terhadap komunikasi. unsur-unsur dalam model ini adalah : Pesan (stimulus, S), komunikasi (organism, O), efek (respon, R). Teori S-O-R dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Tian Belawati. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) h. 30

<sup>39</sup> Tian Belawati. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) h. 31

<sup>40</sup> Tian Belawati. *Ilmu Perilaku Kesehatan...h. 33*



Penerapan dalam penelitian ini yaitu mengenai dampak media sosial tik tok terhadap perilaku siswa di SD Negeri 42 Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma, maka dapat ditentukan teori S-O-R sebagai berikut:

S (Stimulus) : Media Sosial Tik Tok

O (Organisme) : Komunikan (Siswa Kelas V SD Negeri 42 yang memiliki dan menggunakan aplikasi Tik Tok

R (Respon) : Perilaku Siswa

Teori S-O-R merupakan teori komunikasi sebagai singkatan dari stimulus- organism- respon. Menurut teori ini, media masa amat perkasa dalam memengaruhi penerima pesan, teori S-R ini menggambarkan proses komunikasi secara sederhana yang hanya melibatkan dua komponen, yaitu media massa dan penerima pesan, yaitu khalayak. Namun respon sesungguhnya juga dimodifikasi oleh organisme (O) yang stimulus dan penerima menaggapinya dengan menunjukan respon sehingga dinamakan teori S-O-R.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Aditia. 2019. *Teori S-O-R*. Jurnal Ilmu Komunikasi,3(3) 2015:41-50 ISSN 0000-0000, Diunduh di [ejournal.ilkom.co.id](http://ejournal.ilkom.co.id) tanggal 8 Oktober 2021

Skinner mengungkapkan teori SOR (Stimulus-Organisme-Respon) dimana stimulus terhadap organisme kemudian organisme merespon. Skinner membedakan 2 respon yaitu: 1) *Respondent* respons atau *reflexive* adalah respon yang ditimbulkan oleh rangsangan tertentu, atau disebut dengan *eliciting stimulation* atau stimulasi yang menimbulkan respon tetap seperti: makanan lezat merangsang makan, cahaya terang menyebabkan mata tertutup menarik bila jari terkena api, juga cakupan emosional seperti menangis bila sedih, luapan kegembiraan bila bahagia. 2) *Operant* respon atau instrumental respon, respon yang timbul dan berkembang oleh stimulus tertentu, perangsang ini disebut dengan *reinforcer* artinya penguat, seperti karyawan yang telah bekerja dengan baik diberikan *reward* (penghargaan) atau hadiah dengan harapan bisa lebih meningkatkan kinerjanya lagi.<sup>42</sup>

Teori ini mengatakan bahwa perilaku dapat berubah hanya apabila stimulus (rangsang) yang diberikan benar-benar melebihi dari stimulus semula. Stimulus yang dapat melebihi stimulus semula ini berarti stimulus yang diberikan harus dapat meyakinkan organisme. Dalam meyakinkan organisme ini, faktor *reinforcement* memegang peranan penting. Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau mungkin ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan. Proses berikutnya

---

<sup>42</sup> Aditia. 2019. *Teori S-O-R*. Jurnal Ilmu Komunikasi,3(3) 2015:41-50 ISSN 0000-0000, Diunduh di [ejournal.ilkom.co.id](http://ejournal.ilkom.co.id) tanggal 8 Oktober 2021

komunikasikan mengerti. Kemampuan komunikasi inilah yang melanjutkan proses berikutnya. Setelah komunikasi mengolahnya dan menerimanya, maka terjadilah kesediaan untuk mengubah sikap. Jadi bisa dilihat bahwa perilaku dapat berubah hanya jika stimulus yang menerpa benar-benar melebihi dari apa yang didalamnya.<sup>43</sup>

### **(3) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku**

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku, yaitu dari faktor personal dan faktor situasional. Berikut penjelasan mengenai faktor-faktor tersebut:<sup>44</sup>

#### 1) Faktor Personal

Pada faktor personal perubahan perilaku dipengaruhi oleh faktor biologis dan faktor sosiopsikologis.

- a) Faktor Biologis merupakan faktor yang terlibat dalam seluruh kegiatan manusia, bahkan berpadu dengan faktor-faktor sosiopsikologis. Menurut Wilson, perilaku sosial dibimbing oleh aturan-aturan yang sudah di program secara genetik dalam jiwa manusia.
- b) Faktor Sosiopsikologis, dapat diklasifikasikan ke dalam tiga komponen, yaitu:

---

<sup>43</sup> Sani, Parwasih. 2018. *Teori S-O-R (Teori Stimulus Organism Respons)*, Diunduh di <https://pakarkomunikasi.com/teori-sor.html> tanggal 20 Januari 2021

<sup>44</sup> Ridwan, *Konseling Kasus*. (Bandung : Alfabeta, 2019),h. 186

1. Komponen afektif, merupakan aspek emosional dari faktor sosiopsikologis, didahulukan karena erat kaitannya dengan pembicaraan sebelumnya.
2. Komponen kognitif, aspek intelektual yang berkaitan dengan apa yang diketahui manusia.
3. Komponen konatif, aspek volisional yang berhubungan dengan kebiasaan dan kemauan bertindak

## 2) Faktor Situsional

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manusia adalah faktor situsional. Perilaku behaviorisme percaya sekali bahwa lingkungan sangat berpengaruh terhadap bentuk perilaku seseorang. Perilaku manusia dipengaruhi oleh lingkungan/situasi. Faktor-faktor situsional meliputi:<sup>45</sup>

1. Faktor-faktor ekologis kondisi alam (geografis) dan iklim (temperatur) dapat mempengaruhi perilaku manusia.
2. Faktor rancangan dan arsitektural, contoh pengaruh rancangan dan arsitektural terhadap perilaku manusia dapat dilihat pada penataan rumah.
3. Faktor temporal, suasana emosi dan bentuk perilaku dipengaruhi oleh faktor waktu (temporal). Misalnya, suasana emosi pagi hari tentu berbeda dengan suasana emosi siang hari dan malam hari.

---

<sup>45</sup> Farid Mashudi, *Psikologi Konseling*. (Yogyakarta: Ircisod, 2012), h. 188



4. Faktor teknologi, jenis teknologi yang digunakan masyarakat dapat mempengaruhi pola-pola komunikasi masyarakat baik pola pikir maupun pola tindakannya.
5. Faktor suasana perilaku, dalam publik *speaking* banyak sekali pembahasan tentang bagaimana suatu bentuk penyampaian pesan harus disesuaikan dengan suasana perilaku pesertanya.
6. Faktor-faktor sosial, ada tiga hal yang dibahas pada faktor ini, yaitu : sistem peran, struktur sosial dan karakteristik individu.
7. Stimulus yang mendorong dan memperteguh perilaku, pada dasarnya ada sejumlah situasi yang memberi keleluasaan untuk bertindak dan sejumlah lain membatasinya. Jika kita menganggap bahwa pada situasi tertentu kita diperbolehkan/dianggap wajar melakukan perilaku tertentu, maka kita akan terdorong melakukannya.
8. Lingkungan psikososial, lingkungan psikososial diartikan sebagai persepsi terhadap lingkungan.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Farid Mashudi, *Psikologi Konseling*. (Yogyakarta: Ircisod, 2012), h. 190

#### D. Penelitian Yang Relevan

Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan:

1. Bagus Priambodo (2018) tentang pengaruh tik tok terhadap kreatifitas remaja Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi tik tok memiliki pengaruh sebesar 41,6% terhadap tingkat kreatifitas remaja Surabaya. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka dan diolah menggunakan rumus.<sup>47</sup>
2. Wisnu Nugroho Aji (2020) tentang aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi tik tok bersama dengan penggunaan metode dan teknik yang tepat, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang interaktif untuk pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Didalam penelitian yaitu manfaat menggunakan aplikasi tik tok yang dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran.<sup>48</sup>
3. Dwi Putri Robiatul Adawiyah (2020) tentang pengaruh penggunaan aplikasi tik tok terhadap kepercayaan diri remaja di Kabupaten Sampang. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang

---

<sup>47</sup> Bagus Priambodo. 2018. *Pengaruh Tik Tok Terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya*. Skripsi. Surabaya : Fakultas Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya

<sup>48</sup> Wisnu Nugroho Aji, 2020. Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Metafora Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Vol. 6 No 1, E-ISSN : 2776-6020

signifikan dari penggunaan media sosial TikTok terhadap kepercayaan diri remaja sebesar 54,5 %. Didalam penelitian yang dilakukan oleh Dwi Putri Robiatul menggunakan pendekatan kuantitatif dengan informan penelitian yaitu remaja.<sup>49</sup>

4. Penelitian Andita Raras Putri Wiwoho (2020) tentang makna penggunaan aplikasi tik tok pada generasi Z (studi fenomenologi terhadap pengguna aplikasi tik tok). Dari penelitian pengguna tik tok mendapat banyak keuntungan positif yaitu menambah teman dan juga dapat melakukan kolaborasi konten video bersama pengguna/*creator* lain yang seiring berjalannya waktu mendatangkan keuntungan lain seperti *endorsement*.<sup>50</sup>

**Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Bagus Prianbodo (2018): “Pengaruh Tik Tok Terhadap Kreativitas Remaja Surabaya”	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang media sosial tik tok.	Perbedaannya pada variabel nya yaitu dalam penelitian terdahulu kreatifitas remaja, sedangkan dalam penelitian ini yaitu perilaku siswa sekolah dasar. Jenis penelitian juga berbeda, dalam penelitian terdahulu jenis penelitian kuantitatif, sedangkan dalam penelitian ini yaitu kualitatif.

<sup>49</sup> Dwi Putri Robiatul Adawiyah. 2020. Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*. Vol. 14 No. 2

<sup>50</sup> Andita Raras Putri Wiwoho. 2020. *Makna Penggunaan Aplikasi Tik Tok Pada Generasi Z*. Skripsi. Tangerang : Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara Tangerang

2	Wisnu Nugroho Aji (2020): “Aplikasi <i>Tik Tok</i> Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama tentang aplikasi tik tok.	Perbedaannya yaitu dalam penelitian terdahulu aplikasi tik tok digunakan sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra, sedangkan dalam penelitian ini yaitu meneliti tentang dampak media sosial/aplikasi tik tok terhadap perilaku siswa sekolah dasar
3	Dwi Putri Robiatul Adawiyah (2020): “Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang”.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang media sosial tik tok.	Perbedaannya pada variabel nya yaitu dalam penelitian terdahulu kreatifitas remaja, sedangkan dalam penelitian ini yaitu perilaku siswa sekolah dasar. Jenis penelitian juga berbeda, dalam penelitian terdahulu jenis penelitian kuantitatif, sedangkan dalam penelitian ini yaitu kualitatif
4	Andita Raras Putri Wiwoho (2020) : “Makna Penggunaan Aplikasi Tik Tok Pada Generasi Z (Studi Fenomenologi Terhadap Pengguna Aplikasi Tik Tok)”.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama peneliti tentang penggunaan aplikasi Tik tok dan jenis penelitian sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.	perbedaannya yaitu dari segi yang diteliti, dalam penelitian terdahulu meneliti makna/positif dari penggunaan Tik tok, sedangkan dalam penelitian ini yaitu meneliti dampak negatif dari penggunaan aplikasi Tik tok.

Dari hasil penelitian yang sudah ada belum terdapat penelitian mengenai dampak media sosial tik tok terhadap perilaku siswa SDN 42 Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma. Namun penelitian sebelumnya sudah dilakukan oleh Bagus Priambodo (2018) tentang pengaruh tik tok terhadap kreatifitas remaja Surabaya. Penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Nugroho Aji (2020): tentang aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Penelitian Dwi Putri Robiatul Adawiyah (2020) tentang pengaruh penggunaan aplikasi tik tok terhadap kepercayaan diri remaja di Kabupaten Sampang dan penelitian yang dilakukan oleh Andita Raras Putri Wiwoho (2020) tentang makna penggunaan aplikasi tik tok pada generasi Z (studi fenomenologi terhadap pengguna aplikasi tik tok).

#### **E. Kerangka Berpikir**

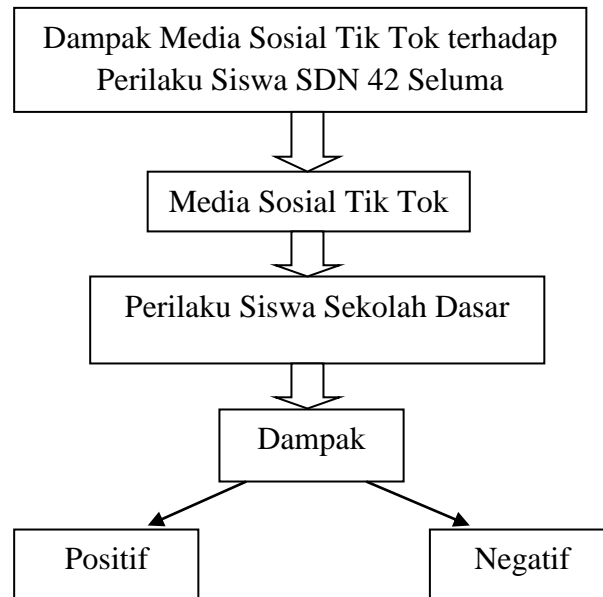
Kerangka berpikir merupakan “konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian.”<sup>51</sup> Seiring dengan perkembangan zaman modern dengan teknologi yang semakin maju pada era globalisasi seperti perkembangan berbagai macam aplikasi media sosial yang menggunakan jaringan internet. Salah satunya yaitu aplikasi Tik tok. Dalam sebuah aplikasi tentunya memiliki dampak, baik positif maupun negatif. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui dampak media sosial Tik tok terhadap perilaku siswa sekolah dasar. Selanjutnya

---

<sup>51</sup> Riduwan, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 76.

dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan variable tersebut.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif yaitu dengan menonjolkan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif.<sup>52</sup>

Menurut Strauss dan Corbin (1997) di dalam buku karangan Wiratna Sujarweni, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), h. 6

<sup>53</sup> Sangajdi dan Sopian, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2010), h. 19.

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subyek yang berupa individu, organisasional atau perspektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang sesuai dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kab. Seluma. Penelitian ini di fokuskan pada dampak media sosial tik tok terhadap perilaku siswa Sekolah Dasar Negeri 42 di Desa Padang Peri Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2021 sampai dengan 26 Agustus 2021.

### **C. Subjek dan Informan Penelitian**

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek yang akan diteliti merupakan permasalahan dampak media sosial tik tok terhadap perilaku siswa Sekolah Dasar Negeri 42 di desa Padang Peri Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma, yang terdiri dari pendapat berbagai macam guru dan siswa sebagai pengguna aplikasi tik tok di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma.

Pemilihan informan menurut Spradley Dahlan Iskandar adalah dengan cara menentukan subjek yang mudah di jadikan sumber informan, tidak sulit dihubungi dan mudah memperoleh izin melakukan penelitian, informan yang dipilih adalah yang dirasa mampu untuk memberikan informasi, berkaitan



dengan objek penelitian dan diperkirakan akan melancarkan proses penelitian. Adapun yang menjadi sumber data dan penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.<sup>54</sup>

1. Data primer adalah data yang diperoleh dengan wawancara langsung dengan subjek penelitian yaitu guru dan siswa Sekolah Dasar Negeri 42 di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi dokumentasi yang terkait dengan fokus penelitian.

Kedua sumber tersebut menjadi sasaran penulis dalam penelitian ini. Informan adalah orang yang memberikan informasi. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu: guru dan siswa Sekolah Dasar Negeri 42 pengguna aplikasi tik tok di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil

---

<sup>54</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2008) hal. 263

observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.<sup>55</sup>

Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana aktivitas dan respon guru dan siswa SDN 42 Seluma itu sendiri sebagai pengguna aplikasi tik tok di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma .

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tidak tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi atau pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman.<sup>56</sup> Wawancara dilakukan pada guru dan siswa untuk mengetahui bagaimana dampak media sosial tik tok terhadap perilaku siswa Sekolah Dasar Negeri 42 di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma.

## E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, hal ini disebabkan data yang diperoleh melalui penelitian ini adalah merupakan data kualitatif yang di golongkan pada tipe *deskriptif analisis* yaitu pemaparan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya secara ilmiah dan bersifat kualitatif.

Adapaun langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu meliputi:

---

<sup>55</sup> Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, ( dan R&d (Bandung: Alfabeta, 2012) h. 32.

<sup>56</sup>Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*,...h. 31.

1. Reduksi data (*data reduction*) yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan ke hal-hal penting.
2. Penyajian data, yaitu data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu dengan data lainnya.
3. Penyimpulan dan verifikasi, yaitu kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat, dan pengecekan anggota.
4. Kesimpulan akhir, yaitu kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.<sup>57</sup>

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan data, maka dibutuhkan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas jumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat keterpercayaan (*credibility*) keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

---

<sup>57</sup> Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif...*h. 35-36.

Agar keabsahan data dapat dipertanggung jawabkan, maka di lakukan trigulasi yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda.<sup>58</sup> Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka peneliti menggunakan metode triangulasi data, yaitu proses penguatan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang menjadi bukti temuan.

Triangulasi adalah teknik yang merupakan pengecekan dari data berbagai sumber-sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi ini meliputi triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Suatu metode pemeriksaan keabsahan data melalui pengecekan data-data yang diperoleh. Misalnya bertanya tentang pertanyaan yang sama pada subjek penelitian yang berbeda menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Sehingga data yang dilaporkan menjadi akurat dan kredibel.

---

<sup>58</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : CV Pustaka Setia, 2018). h. 40

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

SD Negeri 42 Seluma merupakan sekolah umum yang berada jalan poros Bengkulu Manna di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma. SD Negeri 42 Seluma dibentuk berdasarkan SK Pendirian No. 0188/0/79 tanggal 3 September 1979. Batas wilayah sebelah Utara berbatasan dengan Desa Lubuk Betung, sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Ujung Padang, dan sebelah Timur berbatasan dengan Maras Tengah.<sup>59</sup>

Untuk saat ini SD Negeri 42 Seluma di pimpin oleh Bapak Aidit, S.Pd, semenjak kepemimpinan beliau SD 42 Seluma tetap terus banyak mengalami kemajuan baik dari segi adminitrasi sekolah, kualitas tenaga pengajar (guru), maupun sarana dan prasarana SD Negeri 42 Seluma juga mengalami peningkatan dari jumlah siswa setiap tahunnya.<sup>60</sup>

#### **1. Jumlah Guru dan Karyawan**

Jumlah guru dan pengurus Sekolah Dasar Negeri 42 Seluma secara keseluruhan adalah berjumlah 13 orang. Dari keseluruhan jumlah di atas sudah termasuk Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, TU, dan staf-staf lainnya.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> Arsip SD Negeri 42 Seluma, 2021

<sup>60</sup> Arsip SD Negeri 42 Seluma, 2021

<sup>61</sup> Arsip SD Negeri 42 Seluma, 2021

Sekolah Dasar Negeri 42 Seluma dipimpin Bapak Aidit sebagai kepala sekolah, dengan 7 orang guru kelas, 1 guru mata pelajaran Penjas, 1 guru Bahasa Inggris, 1 guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, 1 guru mata pelajaran Mulok dan 1 guru mata pelajaran PAI.

## 2. Jumlah Siswa

Adapun jumlah siswa-siswi SDN 42 Seluma ini adalah berjumlah 199 orang, dengan rincian sebagai berikut: kelas I terdiri dari laki-laki 14 orang dan perempuan terdiri dari 14 orang, kelas II terdiri dari laki-laki 20 orang dan perempuan 12 orang, kelas III terdiri dari 10 orang laki-laki dan 16 orang perempuan, kelas IV terdiri dari 29 orang laki-laki dan 19 orang perempuan, kelas V terdiri dari 20 orang laki-laki dan 17 orang perempuan, dan kelas VI yang jumlah keseluruhannya sebanyak 28 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 18 orang dan perempuan 10 orang.<sup>62</sup> Dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Data siswa/siswi SDN 42 Seluma Tahun 2021**

Kelas	Jumlah siswa-siswi SDN 42 Seluma			Ket
	Lk	Pr	Jumlah	
I	14	14	28	199
II	20	12	32	
III	10	16	26	
IV	29	19	48	
V	20	17	37	
VI	18	10	28	
JUMLAH	111	88	199	199

<sup>62</sup> Arsip SD Negeri 42 Seluma, 2021

Berdasarkan tabel diatas, peneliti melakukan penelitian kepada siswa kelas V. Dalam pemilihan informan peneliti melakukan penelitian kepada siswa yang menggunakan media sosial tik tok yaitu sebanyak 22 siswa dan 6 orang guru yang mengajar pada kelas V SD Negeri 42 Seluma.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Temuan Penelitian**

Media sosial Tik tok merupakan salah satu media sosial yang memberikan efek yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Dari segi positif aplikasi tik tok memiliki beberapa manfaat, antara lain:<sup>63</sup>

- a. Aplikasi yang dapat mendorong kreativitas seseorang dalam membuat suatu karya
- b. Dapat membuat video yang lebih menarik dengan musik dan efek yang unik
- c. Dapat melatih diri untuk mengasah kemampuan mengedit video untuk konten-konten yang bermanfaat.

Dari beberapa dampak positif di atas terdapat juga dampak negatif. Adapun dampak negatif dari penggunaan aplikasi tik tok sebagai berikut:

---

<sup>63</sup> Nisa Khairuni, 2016. Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak, *Jurnal Edukasi*, Vol 2 No 1, h. 92 Diunduh di <http://dampakpositifdannegatif.sosialmedia.com> (Studi Kasus Di Smp Negeri 2 Kelas Viii Banda Aceh) | Khairuni | *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan dan Konseling* (ar-raniry.ac.id) tanggal, 14 Januari 2021

- a. Secara tidak langsung, tik tok membuat penggunanya bergoyang tanpa memperdulikan lingkungan sekitar, bahkan ada yang bergoyang secara tidak wajar
- b. Terdapat banyak video yang tidak pantas
- c. Keinginan untuk viral atau terkenal menjadikan beberapa orang rela membuat berbagai video yang tidak layak untuk ditampilkan
- d. Aplikasi tik tok memiliki fasilitas percakapan dalam *group* dengan orang yang tidak dikenal. Jika tidak bijak dalam menggunakannya, maka akan berdampak negatif
- e. Melihat video-video yang diunggah pengguna lain memang menjadi hiburan, tetapi hal tersebut membuat pengguna lupa waktu dan menghabiskan waktu saja.

Untuk mencari dan menggali informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang dijabarkan dalam bentuk pertanyaan wawancara yang telah dibuat oleh peneliti. Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu E (Wali Kelas V) sebagai berikut:

“Iya, saya mengetahui nya kebetulan anak saya juga menggunakan tik tok ini.”<sup>64</sup> (+)

Hal ini juga di sampaikan oleh Ibu Z (Guru Mata Pelajaran Mulok) sebagaimana dengan hasil wawancara:

“Hmm.. saya sering mendengarnya, tetapi saya tidak terlalu mengetahui apa itu tik tok.”<sup>65</sup> (-)

---

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Enny Satriana, Jum’at 16 Juli 2021

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Zulia Eka, Senin 19 Juli 2021



Begitu juga dengan yang disampaikan oleh Ibu Y (Guru Mata Pelajaran Bhs. Inggris) dengan hasil wawancara:

“Iya, ini dihandphone saya ada juga aplikasinya, ini yang biasa membuka anak saya, bahkan yang mendownload nya juga anak saya yang perempuan itu”<sup>66</sup> (+)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak A (Guru Mata Pelajaran Penjas) dengan hasil wawancara:

“Saya sering mendengarnya dan saya melihat banyak orang menggunakan.”<sup>67</sup> (+)

Ditegaskan lagi oleh pendapat Bapak M (Guru Mata Pelajaran PAI) berdasarkan wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut:

“Sama, saya juga tidak tahu apa itu tik tok, tetapi saya sering mendengarnya.”<sup>68</sup> (-)

Hasil wawancara dengan Ibu Z (Guru Mata Pelajaran Mulok) yang menyatakan bahwa:

“Iya, saya tahu.. kebetulan saya juga terkadang juga membuka aplikasi tik tok tersebut, sekedar hiburan saja sih.”<sup>69</sup> (+)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan tentang apakah guru mengetahui atau tidak apa itu media sosial tik tok dapat disimpulkan bahwa ada beberapa guru yang mengetahui, bahkan ada juga guru yang menggunakan media sosial tik tok ini. Namun ada juga guru yang hanya sekedar tahu saja atau sekedar sering mendengarnya saja. Selanjutnya peneliti ingin melihat apakah guru mengetahui bahwa siswa SD Negeri 42 menggunakan media sosial Tik Tok.

---

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Yuli Susanti, Jum’at 16 Juli 2021

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Arzoni Yanra, Jum’at 16 Juli 2021

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Markoni, Senin 19 Juli 2021

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Zulia, Senin 19 Juli 2021

Berikut berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Ibu T (Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia) yang menyatakan bahwa:

“Iya, saya mengetahui.. karena saya kan tinggal di daerah sekitar sini saya sering melihat anak-anak siswa SDN 42 menggunakan media sosial tik tok ini.”<sup>70</sup> (+)

Hal ini juga di sampaikan oleh Bapak A (Guru Mata Pelajaran Penjas) sebagaimana dengan hasil wawancara:

“Tahu, yang anak sering mutar-mutar musik itu kan, yang sering gerak-gerakan tangan”<sup>71</sup> (+)

Begitu juga dengan yang disampaikan oleh Ibu Y (Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris) dengan hasil wawancara:

“Wah, kalau siswa di SDN 42 Selama ini rata-rata menggunakan media sosial tik tok ini, karena apalagi sistem daring saat ini, anak-anak lebih banyak menggunakan handphone”<sup>72</sup> (+)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu E (Wali Kelas V) dengan hasil wawancara:

“Iya, anak-anak sekarang semenjak pembelajaran secara daring jadi orang tua membelikan hp untuk kegiatan sistem belajar. Jadi saya ada melihat anak memiliki aplikasi tik tok di Hp nya”<sup>73</sup> (+)

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan Bapak M (Guru Mata Pelajaran PAI) yang menyatakan bahwa:

“Iya, saya tahu.. karena saya ada melihat status hp wali murid yang saya simpan nomor nya, ada video anaknya yang sekolah di SDN 42 ini yang sedang menggunakan media sosial tik tok.”<sup>74</sup> (+)

---

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Toronayati, Rabu 21 Juli 2021

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Arzoni Yanra, Jum'at 16 Juli 2021

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Yuli Susanti, Jum'at 16 Juli 2021

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Enny, Jum'at 16 Juli 2021

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Markoni, Senin 19 Juli 2021

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan tentang pengetahuan guru bahwa siswa SDN 42 Seluma menggunakan media sosial tik tok dapat disimpulkan bahwa guru mengetahuinya, bahkan kata salah satu seorang guru bahwa rata-rata anak (siswa) sekarang menggunakan media sosial tik tok ini.

Setiap penggunaan segala sesuatu pasti memiliki dampak, baik dampak positif maupun negatif, begitu juga dengan media sosial tik tok. Peneliti ingin melihat pendapat guru tentang ada atau tidak dampak media sosial tik tok terhadap perilaku siswa. Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Ibu T (Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia) yang menyatakan bahwa:

“Tentunya ada dampaknya terhadap perilaku siswa, salah satunya seperti anak lebih sering membuka aplikasi ini atau menggunakan media sosial tik tok ini daripada belajar.”<sup>75</sup> (-)

Hal ini juga di sampaikan oleh Ibu Z (Guru Mata Pelajaran Mulok) sebagaimana dengan hasil wawancara:

“Ada dampaknya, tetapi lebih kedampak negatif terhadap perilaku anak, karena seperti yang kita tahu bahwa media sosial ini kan isinya dengan orang yang beragam, siswa sekolah dasar rata-rata belum bisa membedakan yang mana yang baik dan mana yang tidak baik”<sup>76</sup> (-)

Begitu juga dengan yang disampaikan oleh Ibu Y (Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris) dengan hasil wawancara:

“Dampaknya itu pasti ada terhadap perilaku siswa, seperti yang saya lihat siswa lebih banyak menggunakan handphone daripada membuka buku pelajaran, apalagi ditambah saat ini

---

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Toronayati, Rabu 21 Juli 2021

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Zulia, Senin 19 Juli 2021

pembelajaran daring yang memang menggunakan handphone”<sup>77</sup> (-)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak A (Guru Mata Pelajaran Penjas) dengan hasil wawancara:

“Dampaknya yaa.. anak-anak apabila sudah menggunakan media sosial tik tok yang bermusik dan video itu sering melawan, seperti anak saya sendiri apabila disuruh untuk melakukan sesuatu, jadinya sering menunda-nunda dulu”<sup>78</sup> (-)

Ditegaskan lagi oleh pendapat Bapak M (Guru Mata Pelajaran PAI) berdasarkan wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut:

“Dampaknya kalau yang saya lihat yaitu anak-anak sekarang sering berkumpul dengan memegang hp masing-masing, terkadang berkata tentang berita viral seperti itu. Anak-anak sekarang berkumpul bukannya membahas tentang pembelajaran”<sup>79</sup> (-)

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan Ibu T (Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia) yang menyatakan bahwa:

“Ada dampaknya, tetapi lebih banyak ke dampak negatifnya, kadang saya melihat anak berkumpul membuat video yang joget-joget berkelompok dan direkam di HP sambil tertawa.”<sup>80</sup> (-)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa para guru lebih banyak melihat dampak negatif perilaku siswa yang menggunakan media sosial tik tok, siswa kurang dalam belajar, lebih banyak memainkan HP daripada membuka buku. Apalagi saat ini sistem pembelajaran daring dimana rata-rata siswa memang memiliki HP. Siswa juga kurang peduli terhadap lingkungan, tidak melihat

---

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Yuli Susanti, Jum’at 16 Juli 2021

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Arzoni Yanra, Jum’at 16 Juli 2021

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Markoni, Senin 19 Juli 2021

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Toronayati, Rabu 21 Juli 2021

kondisi lingkungan terkadang terbiasa berkumpul membahas hal-hal viral yang ada di media sosial tik tok. Bahkan berkumpul untuk membuat video bersama dan berjoget bersama. Disini juga sudah menjawab pertanyaan tentang pendapat guru tentang perubahan perilaku siswa karena sering menggunakan media sosial Tik Tok.

Saat ini pembelajaran dilakukan secara daring atau online, sehingga kedekatan antara guru dan siswa menjadi berkurang. Tidak seperti interaksi apabila bertemu tatap muka disekolah. Disini peneliti ingin mengetahui bagaimana kedekatan guru dengan siswa disekolah. Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Ibu Z (Guru Mata Pelajaran Mulok) yang menyatakan bahwa:

“Kalau masa pandemi ini kami jarang bertemu dan berinteraksi di sekolah, terkadang saja karena datang ke sekolah secara shif atau bergantian”<sup>81</sup> (+)

Hal ini juga di sampaikan oleh Bapak A (Guru Mata Pelajaran Penjas) sebagaimana dengan hasil wawancara:

“Biasanya kalau dulu aktif tatap muka saya akrab dengan para siswa, tetapi semenjak ada wabah corona jadinya tidak sering bertemu”<sup>82</sup> (- +)

Begitu juga dengan yang disampaikan oleh inf Ibu Y (Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris) dengan hasil wawancara:

“Hmm.. dekat kalau waktu disekolah, karena rumah saya jauh jadi anak tidak pernah bermain kerumah”<sup>83</sup> (+)

---

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Zulia, Senin 19 Juli 2021

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Arzoni Yanra, Jum'at 16 Juli 2021

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Yuli Susanti, Jum'at 16 Juli 2021

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu E (Wali Kelas V) dengan hasil wawancara:

“Tidak terlalu dekat, tetapi kami sedikit akrab saat kegiatan pembelajaran berlangsung, tetapi untuk saat ini tidak tatap muka, jadi cuma berinteraksi lewat handphone”<sup>84</sup> (- +)

Ditegaskan lagi oleh pendapat Ibu T (Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia) berdasarkan wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut:

“kedekatan lumayan akrab, karena kan saya tinggal di daerah sini, jadi kalau disekolah terkadang anak-anak merasa sama halnya seperti dilingkungan rumah .”<sup>85</sup> (+)

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan Ibu Z (Guru Mata Pelajaran Mulok) yang menyatakan bahwa:

“Saat ini berinteraksi susah karena masa pandemi pembelajaran dilakukan secara daring, jadi hal ini membuat batasan kedekatan antara siswa dan guru.”<sup>86</sup> (-)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan tentang kedekatan antara guru dan siswa para guru menyatakan bahwa semenjak masa pandemi covid-19 dimana pembelajaran dilakukan secara daring jadi interaksi antara guru dan siswa terbatas, berbeda saat pembelajaran secara tatap muka. Penggunaan media sosial tik tok yang dilakukan oleh siswa dengan membuat berbagai macam video yang kreatif, bagaimana tanggapan guru tentang hal tersebut. Disini peneliti juga melakukan wawancara tentang setujukah guru bahwa

---

<sup>84</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Enny, Jum'at 16 Juli 2021

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Toronayati, Rabu 21 Juli 2021

<sup>86</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Zulia, Senin 19 Juli 2021

media sosial tik tok membuat siswa mampu membuat video yang kreatif. Adapun hasil wawancara dengan Bapak A (Guru Mata Pelajaran Penjas) sebagaimana dengan hasil wawancara:

“Bisa dibilang setuju bisa juga tidak sih, tentunya apapun itu ada dampak positif dan negatifnya iya kan,, mungkin dari segi positif iya anak mampu membuat video secara kreatif, tapi dari segi negatifnya, video yang dibuat oleh anak tidak berfaedah”<sup>87</sup>  
(+ -)

Begitu juga dengan yang disampaikan oleh Ibu Y (Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris) dengan hasil wawancara:

“Setuju sih kalau anak-anak kreatif dalam membuat video, karena tidak semua orang mampu mengkreasikan video yang enak dilihat, saya saja tidak bisa ngeditnya”<sup>88</sup> (+)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu E (Wali Kelas V) dengan hasil wawancara:

“Setuju, tetapi alangkah baiknya video yang dibuat oleh anak/siswa tersebut video yang bermanfaat untuk orang banyak, tidak hanya untuk kesenangan mereka semata”<sup>89</sup> (+)

Ditegaskan lagi oleh pendapat Ibu T (Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia) berdasarkan wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut:

“Saya setuju seperti yang disampaikan oleh ibu ES, karena saya melihat anak/siswa sangat pintar dalam mengedit video merupakan foto-foto mereka, artinya hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan dalam mengedit video.”<sup>90</sup> (+)

---

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Arzoni Yanra, Jum’at 16 Juli 2021

<sup>88</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Yuli Susanti, Jum’at 16 Juli 2021

<sup>89</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Enny, Jum’at 16 Juli 2021

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Toronayati, Rabu 21 Juli 2021

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan Ibu Z (Guru Mata Pelajaran Mulok) yang menyatakan bahwa:

“Video yang dibuat oleh anak-anak memang kreatif, tetapi alangkah baiknya apabila video tersebut misalnya tentang pembelajaran yang dijadikan ilmu pengetahuan bagi yang menonton.”<sup>91</sup> (+)

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada para guru tentang tanggapan guru penggunaan tik tok dapat membuat siswa kreatif dalam membuat video dapat disimpulkan bahwa guru setuju kalau penggunaan aplikasi tik tok dapat membuat anak kreatif dalam membuat video, tetapi para guru memberikan saran agar pembuatan video tersebut tidak sekedar untuk kesenangan semata tetapi dapat bermanfaat bagi orang yang menonton, atau video yang berfaedah. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui pendapat guru tentang media sosial tik tok layak digunakan oleh siswa sekolah dasar. Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Ibu E (Wali Kelas V) sebagai berikut:

“Kalau menurut saya tidak, karena seperti yang kita ketahui bahwa dalam pembuatan akun tik tok diperlukan usia bagi pengguna, tetapi terkadang akun yang digunakan oleh siswa itu merupakan akun di hp orang tuanya.”<sup>92</sup> (-)

Hal ini juga di sampaikan oleh Ibu Z (Guru Mata Pelajaran Mulok) sebagaimana dengan hasil wawancara:

“Tidak, karena terkadang isi atau video konten yang ada di tik tok tidak semuanya baik.”<sup>93</sup> (-)

---

<sup>91</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Zulia, Senin 19 Juli 2021

<sup>92</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Enny, Jum'at 16 Juli 2021

<sup>93</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Zulia, Senin 19 Juli 2021



Begitu juga dengan yang disampaikan oleh Ibu Y (Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris) dengan hasil wawancara:

“Belum pantas, karena didalam tik tok terdapat orang dari mana-mana, bahkan orang luar negeripun juga banyak, sedangkan untuk anak sekolah dasar belum bisa menentukan yang mana yang benar dan yang salah”<sup>94</sup> (-)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak A (Guru Mata Pelajaran Penjas) dengan hasil wawancara:

“Tidak, sebaiknya penggunaan aplikasi tik tok ini tidak digunakan oleh anak sekolah dasar, karena anak sekolah dasar itu masih rentan terhadap pengaruh lingkungan.”<sup>95</sup> (-)

Ditegaskan lagi oleh pendapat Bapak M (Guru Mata Pelajaran PAI) berdasarkan wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut:

“Tidak, makanya orang tua perlu mengawasi penggunaan handphone yang diigunakan oleh anaknya, tidak hanya aplikasi tik tok saja.”<sup>96</sup> (-)

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan Ibu T (Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia) yang menyatakan bahwa:

“Tidak, karena penggunaan aplikasi tik tok lebih banyak memiliki efek negatif, terutama siswa sekolah dasar, karena pada masa sekolah dasar ini anak belum bisa memilih atau menentukan yang mana yang baik dan yang buruk.”<sup>97</sup> (-)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru di SD Neger 42 Seluma tentang penggunaan aplikasi tik tok yang digunakan oleh siswa sekolah dasar, para guru menyatakan tidak pantas, karena untuk siswa diusia sekolah dasar masih sangat rentan

---

<sup>94</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Yuli Susanti, Jum'at 16 Juli 2021

<sup>95</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Arzoni Yanra, Jum'at 16 Juli 2021

<sup>96</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Markoni, Senin 19 Juli 2021

<sup>97</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Toronayati, Rabu 21 Juli 2021

terpengaruh oleh lingkungan, belum lagi saat untuk siswa sekolah dasar belum mampu membedakan yang mana yang baik dan yang buruk, sedangkan didalam aplikasi tik tok tentunya memiliki dampak positif dan negatif.

Skinner mengungkapkan teori SOR (Stimulus-Organisme-Respon) dimana stimulus terhadap organisme kemudian organisme merespon. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa pengguna tik tok merespon adanya penggunaan media sosial tik tok, sehingga siswa melakukan berbagai hal melalui media sosial tik tok dengan memandang hal yang positif dan negatif. Pada tabel dibawah ini menunjukkan hasil S-O-R, yakni sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**S-O-R Penggunaan Media Sosial Tik Tok**

<b>S</b>	<b>O</b>	<b>R</b>
Seluruh siswa pengguna tik tok merespon adanya penggunaan media sosial tik tok dan menggunakan tik tok	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan aplikasi tik tok</li> <li>- Mengikuti trend aplikasi tik tok</li> <li>- Aktif dalam menggunakan tik tok</li> <li>- Hanya sebagai hiburan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pintar mengedit video</li> <li>- Siswa malas dalam belajar</li> <li>- Perilaku siswa yang bergoyang tik tok tidak mengenal lingkungan</li> <li>- Sebagai media untuk melatih kekompakan dengan teman</li> <li>- Sebagai media edukasi konten positif</li> <li>- Siswa sekolah dasar belum mampu membedakan yang mana konten positif dan yang</li> </ul>

		mana konten negatif - Lebih banyak bermain <i>gadget</i> - Lupa waktu
--	--	---

Para guru juga memperhatikan bahwa siswa sekarang lebih banyak menggunakan handphone dimana sekarang memang pembelajaran dilakukan secara daring menggunakan handphone, tetapi terkadang siswa menjadikan handphone bukan hanya untuk pembelajaran, tetapi mengetahui berita-berita yang viral yang ada di tik tok. Siswapun lebih banyak membicarakan hal-hal yang disebut viral di tik tok daripada membahas tentang pembelajaran. Belum lagi tingkah para siswa yang berkumpul membuat video bersama dengan musik dan bergoyang mengikuti tren, siswa hanya memahami bahwa itu untuk kesenangan semata. Para guru berharap agar sebaiknya aplikasi tik tok digunakan sebagai media yang mampu memberikan ilmu pengetahuan bagi siswa, begitu juga dengan video yang siswa buat, alangkah baiknya membuat video yang memberikan ilmu pengetahuan sehingga bermanfaat bagi orang banyak.

Selain melakukan wawancara dengan guru di SD Negeri 42 Seluma, peneliti juga melakukan wawancara kepada para siswa SD Negeri 42 Seluma yang menggunakan aplikasi tik tok. Wawancara dilakukan kepada 22 siswa, wawancara awal yang dilakukan dengan menanyakan terlebih dahulu apakah siswa tersebut mengetahui atau menggunakan aplikasi tik tok, adapun hasil wawancara yang telah

dilakukan dengan R (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) yaitu sebagai berikut dengan hasil wawancara:

“Iya, saya menggunakan media sosial tik tok, saya sudah menggunakan tik tok hmm kira-kira setahun”<sup>98</sup> (+)

Begitu juga dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan ZN (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) dengan paparan sebagai berikut:

“Tahu, karena saya menggunakan tik tok, saya menggunakan tik tok sudah lumayan lama, lupa tapi kapan mulainya.”<sup>99</sup> (+)

Hal serupa juga disampaikan oleh LM (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) dengan hasil wawancara:

“Tahu, tik tok kan memang lagi banyak yang menggunakan, teman-teman saya juga sering menggunakan aplikasi ini”<sup>100</sup> (+)

Sedikit tambahan yang diberikan oleh VN (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Tahu, saya juga menggunakan tik tok, karena tik tok sangat menghibur, saya menggunakan tik tok sudah lama, tapi dulu pakai hp ibu, kalau sekarang saya sudah dibelikan hp sendiri.”<sup>101</sup> (+)

Begitu juga yang disampaikan oleh SQ (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) dengan hasil wawancara:

“Iya, saya menggunakan aplikasi tik tok ini, adek saya juga punya, kami sudah lama menggunakan tik tok”<sup>102</sup> (+)

---

<sup>98</sup> Hasil wawancara dengan Rafifah Syahmi(Siswa), Jum’at 23 Juli 2021

<sup>99</sup> Hasil wawancara dengan Zahwa Nur (siswa), Senin 26 Juli 2021

<sup>100</sup> Hasil wawancara dengan Latifah Mei (siswa), Jum’at 23 Juli 2021

<sup>101</sup> Hasil wawancara dengan Valesa Nadhirah (siswa), Senin 26 Juli 2021

<sup>102</sup> Hasil wawancara dengan Saqila Qanaya (siswa), Rabu 28 Juli 2021

Begitu juga dengan jawaban yang diberikan oleh JA (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) yang mengatakan:

“Iya tahu, saya juga ada aplikasi tik tok, tetapi tidak selalu saya buka, kadang-kadang saja.”<sup>103</sup> (+)

Selain tu terdapat juga jawaban yang diberikan oleh AH (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) dengan hasil wawancara:

“Tahu, tapi saya jarang menggunakan.. hanya sesekali, saya lebih suka buka game online”<sup>104</sup> (+)

Begitu juga dengan jawaban yang diberikan oleh CR (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) yang menjelaskan bahwa:

“Iya, saya tahu ..”<sup>105</sup> (+)

SA (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) juga memberikan jawaban saat dilakukan wawancara:

“Saya tahu, saya juga menggunakan tik tok ini.”<sup>106</sup> (+)

Sedangkan jawaban yang diberikan oleh YA (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) berbeda dengan jawaban yang diberikan oleh Sintia, dengan hasil wawancara:

(+) “Saya tahu, tapi saya hanya melihat saja video-videonya.”<sup>107</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan bahwa semua siswa yang dijadikan informan mengetahui dan menggunakan aplikasi tik tok, dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa sudah

---

<sup>103</sup> Hasil wawancara dengan Jopitanio Alyundarma (siswa), Selasa 27 Juli 2021

<sup>104</sup> Hasil wawancara dengan Arif Hidayat (siswa), Rabu 28 Juli 2021

<sup>105</sup> Hasil wawancara dengan Cahaya Ros (siswa), Jum;at 13 Agustus 2021

<sup>106</sup> Hasil wawancara dengan Sintia Aurora (siswa), Senin, 16 Agustus 2021

<sup>107</sup> Hasil wawancara dengan Yadi (siswa), Jum’at 13 Agustus 2021

menggunakan aplikasi tik tok sejak lama, tetapi untuk siswa laki-laki mereka sedikit jarang menggunakan, karena mereka lebih suka menggunakan game online. Selain itu peneliti ingin mengetahui apakah siswa pernah membuat video tik tok atau hanya sekedar melihat konten saja sebagai hiburan. Berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan AF (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) sebagai berikut:

“Suka buat video juga, dan kalau untuk tema yang sering saya juga melihat dari teman-teman, jadi saya mengikuti.”<sup>108</sup> (+)

Hasil wawancara selanjutnya yaitu dengan MI (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) yang menyatakan bahwa:

“Kalau untuk buat video sendiri tidak, tetapi kalau ada teman yang membuat video, saya sering ikut, untuk seru-seruan”<sup>109</sup> -)

Begitu juga dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan MH (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) yang memberikan jawaban:

“Sering mencoba buat, tapi kadang kalau jelek tidak diupload, karena malu. Untuk tema yang digunakan saya melihat yang sedang tren, apabila saya suka juga musiknya, maka saya mencoba buat videonya”<sup>110</sup> (- +)

Hasil wawancara selanjutnya yaitu dengan FE (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) yang menyatakan bahwa:

“Tidak pernah saya buat video, saya lebih suka nonton kontennya saja yang ada di tik tok, karena saya orangnya tidak bisa, malu. Untuk hiburan saja”<sup>111</sup> (-)

---

<sup>108</sup> Hasil wawancara dengan Anida (siswa), Jum'at 23 Juli 2021

<sup>109</sup> Hasil wawancara dengan M. Indra (siswa), Senin 26 Juli 2021

<sup>110</sup> Hasil wawancara dengan Meylisa Husna (siswa), Rabu 28 Juli 2021

<sup>111</sup> Hasil wawancara dengan Fahri Efendi (siswa), Rabu 28 Juli 2021

Jawaban hasil wawancara dengan LM (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) sebagai berikut:

“Kadang-kadang membuat video, kalau sendirian saya sekedar mengedit di tik tok, untuk video ram-rame sering ditik tok teman saya”<sup>112</sup> (+)

Hasil wawancara selanjutnya yaitu dengan YP (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) yang menyatakan bahwa:

“Kadang-kadang, kalau ada yang baru atau musik baru, biasanya saya mencoba buat.”<sup>113</sup> (+ -)

Hasil wawancara selanjutnya yaitu dengan AL (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) yang menyatakan bahwa:

“Pernah mau buat, tapi gak bisa, jelek hasilnya.”<sup>114</sup> (-)

Sedangkan hasil wawancara dengan Inf YS (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) yang menyatakan bahwa:

“Tidak pernah, hobi nontonnya saja, saya gak bisa joget.”<sup>115</sup> (-)

Hasil wawancara dengan PS (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) yang menyatakan bahwa:

“Iya, pernah saya buat videonya”<sup>116</sup> (+)

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan bahwa tidak semua infroman siswa pernah membuat video tik tok, ada yang sering membuat saja, tetapi tidak di upload karena malu, sekedar suka membuat video saja, kebanyakan siswa lebih suka membuat video

---

<sup>112</sup> Hasil wawancara dengan Lathipah Mei (siswa), Jum’at 23 Juli 2021

<sup>113</sup> Hasil wawancara dengan Yolanda (siswa), Jum’at 13 Agustus 2021

<sup>114</sup> Hasil wawancara dengan Adelia Lisa (siswa), Senin 16 Agustus 2021

<sup>115</sup> Hasil wawancara dengan Yosita Selmi (siswa), Senin 16 Agustus 2021

<sup>116</sup> Hasil wawancara dengan Puri Sastra Wati (siswa), Jum’at 13 Agustus 2021

apabila berkumpul atau bersama, bahkan yang laki-laki juga ikut kalau bersama. Untuk dalam pemilihan tema, siswa melihat berdasarkan konten yang populer, apabila tema konten tersebut banyak disukai, maka para siswapun berupaya mencoba membuat video dengan tema tersebut juga.

Peneliti juga melakukan wawancara mengenai tujuan siswa dalam membuat video tik tok, adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan R (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) yaitu sebagai berikut:

“Saya membuat video tik tok untuk hiburan saja”<sup>117</sup> (+)

Begitu juga dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan ZN (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) dengan paparan sebagai berikut:

“Apa ya, untuk hiburan saja dikala bosan.”<sup>118</sup> (+)

Hal serupa juga disampaikan oleh LM (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) dengan hasil wawancara:

“Ikut-ikut saja sih, karena teman-teman saya banyak yang buat video tik tok, saya juga ikut bahkan sering bertanya kepada teman bagaimana cara mereka mengeditnya”<sup>119</sup> (+)

Sedikit tambahan yang diberikan oleh VN (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Untuk mengisi waktu luang saja, kalau sudah belajar saya bosan, cari hiburan di tik tok”<sup>120</sup> (+)

---

<sup>117</sup> Hasil wawancara dengan Rafifah Syahmi(Siswa), Jum’at 23 Juli 2021

<sup>118</sup> Hasil wawancara dengan Zahwa Nur (siswa), Senin 26 Juli 2021

<sup>119</sup> Hasil wawancara dengan Latifah Mei (siswa), Jum’at 23 Juli 2021

<sup>120</sup> Hasil wawancara dengan Valesa Nadhirah (siswa), Senin 26 Juli 2021



Begitu juga yang disampaikan oleh SQ (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) dengan hasil wawancara:

“Untuk berkumpul sama teman, sama-sama membuat video”<sup>121</sup>  
(+)

Hasil wawancara selanjutnya yaitu dengan AR (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) yang menyatakan bahwa:

“Sekedar untuk hiburan senang-senang bersama teman.”<sup>122</sup> (+)  
Begitu juga dengan hasil wawancara dengan SF (Siswa Kelas

V Pengguna Tik Tok) yang menyatakan bahwa:

“Suka ikutan teman saja.”<sup>123</sup> (-)

Berdasarkan wawancara tentang tujuan membuat video tik tok siswa memberikan jawaban bahwa untuk mengisi waktu luang, bahkan buat hiburan bagi mereka apabila bosan setelah belajar. Selain membuat video tik tok, peneliti juga ingin mengetahui apakah siswa menggunakan media sosial Tik Tok sebagai media belajar/edukasi. Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan kepada AF (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) sebagai berikut:

“Tidak, kalau untuk belajar saya lebih banyak buka youtube atau google.”<sup>124</sup> (-)

Hasil wawancara selanjutnya yaitu dengan MI (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) yang menyatakan bahwa:

“Tidak, kalau media untuk belajar buka goggle”<sup>125</sup> (-)

---

<sup>121</sup> Hasil wawancara dengan Saqila Qanaya (siswa), Rabu 28 Juli 2021

<sup>122</sup> Hasil wawancara dengan Anisa Rahma (siswa), Senin 16 Agustus 2021

<sup>123</sup> Hasil wawancara dengan Sulis Febrianti (siswa), Senin 16 Agustus 2021

<sup>124</sup> Hasil wawancara dengan Anida (siswa), Jum'at 23 Juli 2021

<sup>125</sup> Hasil wawancara dengan M. indra (siswa), Senin 26 Juli 2021

Begitu juga dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan MH (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) yang memberikan jawaban:

“Terkadang memang ada konten tentang belajar, tapi sekedar lewat saja saya lihat, tidak saya ikuti”<sup>126</sup> (+ -)

Hasil wawancara selanjutnya yaitu dengan FE (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) yang menyatakan bahwa:

“Tidak, saya kalau belajar ada yang bingung, saya tanya mbah google”<sup>127</sup> (-)

Jawaban hasil wawancara dengan LM (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) sebagai berikut:

“Tidak, saya lebih suka belajar di youtube”<sup>128</sup> (-)

Hasil wawancara selanjutnya yaitu dengan SF (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) yang menyatakan bahwa:

“Hanya melihat sekilas saja”<sup>129</sup> (+)

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan CS (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) yang menyatakan bahwa:

“Sering saya melihat, karena saya merasa belajar”<sup>130</sup> (+)

Sedangkan hasil wawancara dengan AL (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) yang menyatakan bahwa:

“Saya sering melihat konten edukasi, tapi kalau untuk belajar saya bertanya atau mencari di google.”<sup>131</sup> (+ -)

---

<sup>126</sup> Hasil wawancara dengan Meylisa (siswa), Senin 16 Agustus 2021

<sup>127</sup> Hasil wawancara dengan Fahri Efendi (siswa), Rabu 28 Juli 2021

<sup>128</sup> Hasil wawancara dengan Lathipah (siswa), Jum'at 23 Juli 2021

<sup>129</sup> Hasil wawancara dengan Siti Fatimah (siswa), Senin 16 Agustus 2021

<sup>130</sup> Hasil wawancara dengan Cahaya (siswa), Jum'at 13 Agustus 2021

<sup>131</sup> Hasil wawancara dengan Adelia (siswa), Senin 16 Agustus 2021

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada para siswa tentang penggunaan media sosial Tik Tok sebagai media belajar/edukasi, semua informan menjawab bahwa tik tok tidak dijadikan sebagai media belajar, meskipun ada konten edukasi, mereka hanya melewatkannya saja, tidak mengikuti. Para siswa lebih banyak menggunakan google dan youtube untuk belajar. Peneliti juga memberikan instrumen wawancara tentang ada atau tidak manfaat penggunaan media sosial Tik Tok dalam kehidupan sehari-hari bagi para siswa. Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan dengan R (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) yaitu sebagai berikut:

“Ada tidak ya, nggak tahu..”<sup>132</sup> (-)

Begitu juga dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan ZN (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) dengan paparan sebagai berikut:

“Hmm.. ada, kami bisa buat video.”<sup>133</sup> (+)

Hal serupa juga disampaikan oleh LM (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) dengan hasil wawancara:

“Buat video bagus,”<sup>134</sup> (+)

Sedikit tambahan yang diberikan oleh VN (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Manfaatnya.. saya bisa mengedit video biasa menjadi bagus..”<sup>135</sup> (+)

---

<sup>132</sup> Hasil wawancara dengan Rafifah Syahmi(Siswa), Jum’at 23 Juli 2021

<sup>133</sup> Hasil wawancara dengan Zahwa Nur (siswa), Senin 26 Juli 2021

<sup>134</sup> Hasil wawancara dengan Latifah Mei (siswa), Jum’at 23 Juli 2021

<sup>135</sup> Hasil wawancara dengan Valesa Nadhirah (siswa), Senin 26 Juli 2021

Begitu juga yang disampaikan oleh SQ (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) dengan hasil wawancara:

“Manfaatnya dapat menghibur kalau saya bosan”<sup>136</sup> (+)

Hasil wawancara selanjutnya yaitu dengan YP (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) yang menyatakan bahwa:

“Untuk manfaatnya menghibur”<sup>137</sup> (+)

Begitu juga dengan hasil wawancara kepada SF (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) yang menyatakan bahwa:

“Bisa mengedit video.”<sup>138</sup> (+)

## **2. Dampak Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa**

Setiap penggunaan segala sesuatu pasti memiliki dampak, baik dampak positif maupun negatif, begitu juga dengan penggunaan media sosial tik tok. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan tentang dampak media sosial tik tok terhadap perilaku yang memiliki dampak positif dan negatif sebagai berikut:

### **a. Dampak Positif**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan diperoleh dampak positif sebagai berikut:

Dari hasil wawancara dengan inf Ibu T (Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia) menyatakan bahwa:

“Saya setuju seperti yang disampaikan oleh ibu ES, karena saya melihat anak/siswa sangat pintar dalam mengedit video merupakan

---

<sup>136</sup> Hasil wawancara dengan Saqila Qanaya (siswa), Rabu 28 Juli 2021

<sup>137</sup> Hasil wawancara dengan Yolanda (siswa), Jum'at 13 Agustus 2021

<sup>138</sup> Hasil wawancara dengan Siti Fatimah (siswa), Senin 16 Agustus 2021

foto-foto mereka, artinya hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan dalam mengedit video.”

Dari kutipan tersebut dapat dilihat bahwa inf Ibu T (Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia) menyatakan bahwa siswa sekarang sangat pintar dalam mengedit video melalui aplikasi tik tok, artinya aplikasi tik tok memiliki dampak positif sebagai wadah untuk mengasah kemampuan dalam mengedit video yang bagus atau biasa disebut dengan editor. Dalam mengedit sebuah video itu tidaklah mudah, diperlukan imajinasi dan pemikiran yang tinggi dalam merangkai bahasa atau kata maupun keserasian antara musik dengan gambar video.

Selain itu tik tok juga dapat dijadikan sebagai media belajar/edukasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan inf Ibu E (Wali Kelas V) dengan hasil wawancara:

“Alangkah baiknya video yang dibuat oleh anak/siswa tersebut video yang bermanfaat untuk orang banyak, tidak hanya untuk kesenangan mereka semata.”

Dari kutipan tersebut dapat dilihat bahwa inf Ibu E (Wali Kelas V) menyatakan bahwa sebaiknya anak/siswa membuat konten yang positif, yang bersifat edukasi dan bermanfaat bagi semua orang. Konten edukasi biasanya dibuat secara praktis dan mudah dipahami.

Tik tok juga dijadikan sebagai media hiburan karena dalam video tik tok terdapat konten komedi. Hasil wawancara dengan inf Ibu Z (Guru Mata Pelajaran Mulok) yang menyatakan bahwa:

“Iya, saya tahu.. kebetulan saya juga terkadang juga membuka aplikasi tik tok tersebut, sekedar hiburan saja sih.”

Dari kutipan tersebut dapat dilihat bahwa inf Ibu Z (Guru Mata Pelajaran Mulok) menyatakan bahwa penggunaan aplikasi tik tok hanya untuk hiburan. Dalam hal ini tik tok memberikan dampak positif bagi penggunanya, memberikan hiburan. Begitu juga dengan hasil Hasil wawancara selanjutnya yaitu dengan FE (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) yang menyatakan bahwa:

“Tidak pernah saya buat video, saya lebih suka nonton kontennya saja yang ada di tik tok, karena saya orangnya tidak bisa, malu. Untuk hiburan saja”

Begitu juga dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan ZN (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) dengan paparan sebagai berikut:

“apa ya, untuk hiburan saja dikala bosan.”

Dari kutipan tersebut di atas dapat dilihat bahwa aplikasi tik tok sebagai media hiburan, apalagi setelah pembelajaran daring, semua siswa beralih menggunakan aplikasi tik tok untuk melihat konten-konten yang dapat menghibur mereka dikala bosan.

Selain itu tik tok juga sebagai media untuk kumpul bersama dengan teman-teman menciptakan keakraban. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan MI (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) yang menyatakan bahwa:

“Kalau untuk buat video sendiri tidak, tetapi kalau ada teman yang membuat video, saya sering ikut, untuk seru-seruan.”

Dari kutipan tersebut dapat dilihat bahwa MI (Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok) menyatakan adanya dampak positif dari penggunaan tik tok, dimana tik tok sebagai media untuk menciptakan suasana yang ramai dan tidak membosankan. Membuat keakraban dengan teman-teman.

b. Dampak Negatif

Selain memiliki dampak positif maka tentunya terdapat juga dampak negatif dari penggunaan tik tok. Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan kepada inf Ibu T (Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia) yang menyatakan bahwa:

“Tentunya ada dampaknya terhadap perilaku siswa, salah satunya seperti anak lebih sering membuka aplikasi ini atau menggunakan media sosial tik tok ini dari pada belajar.”

Dari kutipan tersebut dapat dilihat bahwa inf Ibu T (Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia) menyatakan bahwa penggunaan aplikasi tik tok memberikan dampak negatif terhadap perilaku siswa, dimana siswa lebih banyak bermain atau membuka aplikasi tik tok dari pada membuka buku pembelajaran, siswa kurang dalam belajar, lebih banyak memainkan HP. Begitu juga dengan yang disampaikan oleh inf Ibu Y (Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris) dengan hasil wawancara:

“Dampaknya itu pasti ada terhadap perilaku siswa, seperti yang saya lihat siswa lebih banyak menggunakan handphone daripada membuka buku pelajaran, apalagi ditambah saat ini pembelajaran daring yang memang menggunakan handphone”

Berdasarkan hasil wawancara dengan inf Bapak A (Guru Mata Pelajaran Penjas) dengan hasil wawancara:

“Dampaknya yaa.. anak-anak apabila sudah menggunakan media sosial tik tok yang bermusik dan video itu sering melawan, seperti anak saya sendiri apabila disuruh untuk melakukan sesuatu, jadinya sering menunda-nunda dulu”

Dari kutipan tersebut dapat dilihat bahwa inf Bapak A (Guru Mata Pelajaran Penjas) menyatakan dampak negatif penggunaan aplikasi tik tok membuat siswa juga kurang peduli terhadap lingkungan tidak melihat kondisi lingkungan terkadang terbiasa berkumpul membahas hal-hal viral yang ada dimedia sosial tik tok. Bahkan berkumpul untuk membuat video bersama dan berjoget bersama.

Ditegaskan lagi oleh pendapat inf Bapak M (Guru Mata Pelajaran PAI) berdasarkan wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut:

“Dampaknya kalau yang saya lihat yaitu anak-anak sekarang sering berkumpul dengan memegang hp masing-masing, terkadang berkata tentang berita viral seperti itu. Anak-anak sekarang berkumpul bukannya membahas tentang pembelajaran”

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan inf Ibu T (Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia) yang menyatakan bahwa:

“Ada dampaknya, tetapi lebih banyak ke dampak negatifnya, kadang saya melihat anak berkumpul membuat video yang joget-joget berkelompok dan direkam di HP sambil tertawa.”



Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan inf Ibu Z (Guru Mata Pelajaran Mulok) sebagaimana dengan hasil wawancara:

“Ada dampaknya, tetapi lebih kedampak negatif terhadap perilaku anak, karena seperti yang kita tahu bahwa media sosial ini kan isinya dengan orang yang beragam, siswa sekolah dasar rata-rata belum bisa membedakan yang mana yang baik dan mana yang tidak baik”

Dari kutipan tersebut dapat dilihat bahwa inf Ibu Z (Guru Mata Pelajaran Mulok) menyatakan dampak negatif dari penggunaan tik tok bahwa siswa sekolah dasar masih sangat rentan terpengaruh oleh lingkungan, belum lagi saat untuk siswa sekolah dasar belum mampu membedakan yang mana yang baik dan yang buruk. Pada tabel dibawah ini menunjukkan hasil dampak positif dan negatif penggunaan tik tok, yakni sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Media Sosial Tik Tok**

<b>Informan</b>	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
Guru dan siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Media hiburan</li> <li>- Konten positif sebagai media edukasi belajar</li> <li>- Pintar mengedit video</li> <li>- Membuat kekompakan dengan sesama teman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa malas dalam belajar</li> <li>- Perilaku siswa yang bergoyang tik tok tidak mengenal lingkungan</li> <li>- Lebih banyak bermain <i>gadget</i></li> <li>- Lupa waktu dan sering menunda-nunda waktu</li> <li>- Siswa sekolah dasar belum mampu membedakan konten atau hal-hal yang positif maupun negatif</li> </ul>

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan informan guru dan siswa yang telah dilakukan berdasarkan instrumen wawancara mulai dari pengetahuan tentang media sosial tik tok. Dari wawancara yang telah dilakukan kepada guru dapat disimpulkan bahwa ada beberapa guru yang mengetahui. Namun ada juga guru yang hanya sekedar tahu saja atau sekedar sering mendengarnya saja. Guru mengetahui bahwa siswa SDN 42 Seluma menggunakan media sosial tik tok, bahkan kata salah satu seorang guru bahwa rata-rata anak (siswa) sekarang menggunakan media sosial tik tok ini.

Untuk ada atau tidak dampak media sosial tik tok terhadap perilaku siswa, para guru lebih banyak melihat dampak negatif perilaku siswa yang menggunakan media sosial tik tok, siswa kurang dalam belajar, lebih banyak memainkan HP daripada membuka buku. Apalagi saat ini sistem pembelajaran daring dimana rata-rata siswa memang memiliki HP. Dalam hal ini telah terjadi perubahan perilaku pada diri siswa akibat stimulus dan pengaruh lingkungan.

Hal ini sesuai dengan teori perubahan perilaku “Driving forces” oleh Kurt Lewin yang menyatakan bahwa perilaku terjadi karena ketidakseimbangan antara kekuatan pendorong (*driving forces*) dan kekuatan penahan (*restraining forces*).<sup>139</sup> Perubahan perilaku siswa yang terjadi dalam penelitian ini yaitu kuatnya dorongan faktor lingkungan dan

---

<sup>139</sup> Sani, Parwasih. 2018. *Teori S-O-R (Teori Stimulus Organism Respons)*, Diunduh di <https://pakarkomunikasi.com/teori-sor.html> tanggal 20 Januari 2021

perkembangan teknologi dimana setiap siswa dapat menggunakan berbagai media sosial dan didukung oleh kondisi kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring sehingga siswa semakin banyak menggunakan akses media sosial.

Siswa juga kurang peduli terhadap lingkungan, tidak melihat kondisi lingkungan terkadang terbiasa berkumpul membahas hal-hal viral yang ada di media sosial tik tok. Bahkan berkumpul untuk membuat video bersama dan berjoget bersama.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru di SD Negeri 42 Seluma tentang penggunaan aplikasi tik tok yang digunakan oleh siswa sekolah dasar, para guru menyatakan tidak pantas, karena untuk siswa di usia sekolah dasar masih sangat rentan terpengaruh oleh lingkungan, belum lagi saat untuk siswa sekolah dasar belum mampu membedakan yang mana yang baik dan yang buruk, sedangkan didalam aplikasi tik tok tentunya memiliki dampak positif dan negatif. Hal ini juga disampaikan oleh Dirman dan Cicin yang menyatakan bahwa perilaku anak dipengaruhi dengan usianya. Setiap jenjang usia, menampilkan ciri perilaku tertentu yang dimunculkan oleh anak-anak seusianya.<sup>140</sup>

Para guru juga memperhatikan bahwa siswa sekarang lebih banyak menggunakan handphone dimana sekarang memang pembelajaran dilakukan secara daring menggunakan handphone, tetapi terkadang siswa menjadikan handphone bukan hanya untuk pembelajaran, tetapi

---

<sup>140</sup>Dirman dan Cicin Juarsih, *Karakteristik Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 72.

mengetahui berita-berita yang viral yang ada di tik tok. Siswapun lebih banyak membicarakan hal-hal yang disebut viral di tik tok daripada membahas tentang pembelajaran. Belum lagi tingkah para siswa yang berkumpul membuat video bersama dengan musik dan bergoyang mengikuti tren, siswa hanya memahami bahwa itu untuk kesenangan semata. Para guru berharap agar sebaiknya aplikasi tik tok digunakan sebagai media yang mampu memberikan ilmu pengetahuan bagi siswa, begitu juga dengan video yang siswa buat, alangkah baiknya membuat video yang memberikan ilmu pengetahuan sehingga bermanfaat bagi orang banyak.

Siswa yang menggunakan aplikasi tik tok sejak lama, tetapi untuk siswa laki-laki mereka sedikit jarang menggunakan, karena mereka lebih suka menggunakan game online. Namun dalam pembuatan video tik tok tidak semua informan siswa pernah membuat video tik tok, ada yang sering membuat saja, tetapi tidak di upload karena malu, sekedar suka membuat video saja, kebanyakan siswa lebih suka membuat video apabila berkumpul atau bersama, bahkan yang laki-laki juga ikut kalau bersama.

Untuk dalam pemilihan tema, siswa melihat berdasarkan konten yang populer, apabila tema konten tersebut banyak disukai, maka para siswapun berupaya mencoba membuat video dengan tema tersebut juga. Mengenai manfaat tik tok bagi kehidupan sehari-hari siswa rata-rata bingung apa manfaatnya, tetapi ada sebagian siswa menjawab bahwa dengan membuat video tik tok, mereka merasa mampu mengedit video

biasa menjadi bagus. Hal ini sesuai dengan pendapat Feny Aprilia yang menyatakan manfaat media sosial tik tok dapat mendorong dan mengekspresikan kreativitas seseorang dalam membuat suatu karya, dapat melati diri remaja atau anak anak untuk mengasah *skill editing* video untuk konten-konten yang lebih bermanfaat.<sup>141</sup>

Tujuan membuat video tik tok hanya untuk mengisi waktu luang, bahkan buat hiburan bagi mereka apabila bosan setelah belajar. Selain membuat video tik tok, bahkan tik tok tidak pernah dijadikan sebagai media belajar, meskipun ada konten edukasi, mereka hanya melewatkannya saja, tidak mengikuti. Hal ini tentunya menjadi hal yang sangat mengkhawatirkan bagi masa depan anak, selain digunakan sebagai sarana hiburan tetapi banyak sekali unggahan-unggahan yang merusak moral dan perilaku anak-anak dikarenakan aplikasi Tik tok tidak menyeleksi video-video yang akan diunggah. Hal ini tentunya diperlukan pengawasan bagi orang tua terhadap anaknya dalam penggunaan media sosial, agar karakter dalam diri anak terjaga bermoral, beretika serta berakhlak mulia.

---

<sup>141</sup> Aprlia, Feny, 2018. *Dampak Negatif dan Positif dari Fenomena Aplikasi "Tik Tok" Bagi Remaja*, Diunduh di <https://www.kompasiana.com/fenyaprilias3947/5b4ee4306ddcae02aa20ad58/dampak-negatif-dan-positif-dari-fenomena-tik-tok-saat-ini-bagi-remaja.html> tanggal 23 Maret 2021

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak media sosial tik tok terhadap perilaku siswa Sekolah Dasar Negeri 42 di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma dapat disimpulkan bahwa:

Dampak media sosial tik tok terhadap perilaku siswa, lebih banyak terlihat dampak negatif seperti siswa kurang dalam belajar, lebih banyak memainkan HP dari pada membuka buku. Apalagi saat ini sistem pembelajaran daring di mana rata-rata siswa memang memiliki HP. Siswa juga kurang peduli terhadap lingkungan, tidak melihat kondisi lingkungan terkadang terbiasa berkumpul membahas hal-hal viral yang ada di media sosial tik tok. Bahkan berkumpul untuk membuat video bersama dan berjoget bersama. Siswa sekolah dasar masih sangat rentan terpengaruh oleh lingkungan, belum lagi saat untuk siswa sekolah dasar belum mampu membedakan yang mana yang baik dan yang buruk, sedangkan di dalam aplikasi tik tok tentunya memiliki dampak positif dan negatif.

Para siswa sekarang lebih banyak menggunakan *handphone* dan banyak membicarakan hal-hal yang disebut viral di tik tok daripada membahas tentang pembelajaran. Siswa yang menggunakan aplikasi tik tok sejak lama dengan tujuan hanya untuk mengisi waktu luang, bahkan buat hiburan bagi mereka apabila bosan setelah belajar. Bahkan tik tok

tidak pernah dijadikan sebagai media belajar, meskipun ada konten edukasi, mereka hanya melewatkannya saja, tidak mengikuti. Hal ini tentunya menjadi hal yang sangat mengkhawatirkan bagi masa depan anak, selain digunakan sebagai sarana hiburan tetapi banyak sekali unggahan-unggahan yang merusak moral dan perilaku anak. Hal ini tentunya diperlukan pengawasan bagi orang tua terhadap anaknya dalam penggunaan media sosial, agar karakter dalam diri anak terjaga bermoral, beretika serta berakhlak mulia.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap dampak media sosial tik tok terhadap perilaku siswa Sekolah Dasar Negeri 42 di desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma.

### **2. Bagi Orang Tua**

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan orang tua untuk lebih mengawasi anak dalam penggunaan media sosial. Memperhatikan waktu belajar anak sehingga hasil belajarnya yang diperoleh di sekolah bisa maksimal.

### **3. Bagi pendidik dan Calon Pendidik**

Untuk memberikan informasi yang jelas mengenai dampak media sosial tik tok terhadap perilaku siswa Sekolah Dasar Negeri 42

di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten  
Seluma, meskipun dalam kondisi apapun.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Dwi Putri Robiatul. 2020. *Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang*. Jurnal Komunikasi. Vol. 14 No. 2
- Aji, Wisnu Nugroho. 2020. *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Metafora Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Vol. 6 No 1, E-ISSN : 2776-6020
- Aprlia, Feny. 2018. *Dampak Negatif dan Positif dari Fenomena Aplikasi “Tik Tok” Bagi Remaja*, Diunduh di [https://www.kompasiana.com/fenyaprilialia3947/5b4ee4306ddcae02\\_aa20ad58/dampak-negatif-dan-positif-dari-fenomena-tik-tok-saat-ini-bagi-remaja.html](https://www.kompasiana.com/fenyaprilialia3947/5b4ee4306ddcae02_aa20ad58/dampak-negatif-dan-positif-dari-fenomena-tik-tok-saat-ini-bagi-remaja.html) tanggal 23 Maret 2021
- Cahyati, Nika & Rita Kusumah. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19*. Jurnal Golden Age, Vol. 04 No. 1, E-ISSN : 2549-7367
- Chomaria, Nurul. 2013. *25 Perilaku Anak dan Solusinya*. Jakarta: PT Gramedia,
- Damayanti, Trie & Ilham Gemiharto. 2019. *Kajian Dampak Negatif Aplikasi Berbagi Video Bagi Anak-Anak Di Bawah Umur Di Indonesia*. Jurnal Communication, Vol. 10, Nomor 1
- Demmy, Deriyanto & Fathul Qorib, 2018. *Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Tik Tok*, Universitas Tribhuwana, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. 7 No. 3
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta : Percetakan Diponegoro
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif & Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada
- Fahmi, Abu Bakar. 2011. *Mencerna Situs Jejaring Sosial*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Ferlitasari, Reni. 2018. *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja*. Skripsi. Lampung : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

- Ibeng, Parta. 2020. *Pengertian Media Sosial, Karakteristik, Fungsi, Jenis dan Dampaknya*, Diunduh di <https://pendidikan.co.id/pengertian-media-sosial-karakteristik-fungsi-jenis-dan-dampaknya-html> tanggal 24 Februari 2021
- Jupika, Rara (Wawancara 14 Desember 2020)
- Kade, Gusti Agung Ayu. 2017. *Media Sosial Dan Demokrasi*. Yogyakarta: Penerbit PolGov
- Alma, Buchari. 2008. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru- Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta
- Khairuni, Nisa. 2016. Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak, *Jurnal Edukasi*, Vol 2 No 1
- Riduwan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung : Alfabeta
- Marini, Riska. 2019. *Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah*. Skripsi. Lampung : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Muhimah, Umul. 2017. *Akad As-Salam Dalam Jual Beli Online Ditinjau Dari Persepektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Lampung : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Ekonomi Islam IAIN Metro Lampung
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)* Bandung : Alfabeta
- Nurfaizati, Zulfa. 2020. *Dampak Negatif Tik-Tok di Dunia Pendidikan*. Diunduh di [https://www.scholae.co/web/read/2796/dampak\\_negatif\\_tiktok\\_di.dunia\\_pendidikan.html](https://www.scholae.co/web/read/2796/dampak_negatif_tiktok_di.dunia_pendidikan.html) tanggal 23 Maret 2021
- Prianbodo, Bagus. 2018. *Pengaruh Tik Tok Terhadap Kreativitas Remaja Surabaya*. Skripsi. Surabaya : Fakultas Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya
- Putra, Adhitiya Wibawa. 2018. *Tik Tok-Sosial Media Berbasis Video Yang Sedang Sangat Populer* Diunduh di <https://www.gadgetren.com/tik-tok-sosial-media-berbasis-video-yang-sedang-sangat-populer.html> tanggal 10 Januari 2021

- Putri, Virgina Maulita, 2018. *Dampak Penggunaan Tik Tok Bagi Anak dan Remaja* Diunduh di <https://inet.detik.com/cyberlife/d-4098705/dampak-penggunaan-tik-tok-bagi-anak-dan-remaja.html> tanggal, 23 Maret 2021
- Ramayulis, 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Kalam Mulia
- Sani, Parwasih. 2018. *Teori S-O-R (Teori Stimulus Organism Respons)*, Diunduh di <https://pakarkomunikasi.com/teori-sor.html> tanggal 20 Januari 2021
- Setiadi, dkk. 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif/kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sulianti, Feri. 2015. *Keajaiban Sosial Media*. Jakarta:PT Elxe Media Komputido
- Suryani, Ita. 2014. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pemasaran Produk Potensi Indonesia Dalam Upaya Mendukung ASEAN Community. *Jurnal Komunikasi* Vol 8 No 2. April
- Syahrizal, Darda dan Adi Sugiarto, 2013. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan Aplikasinya*. Jakarta: Laskar Aksara
- Watie, Eririka Dwi Setya. 2011. Komunikasi Dan Media Sosial. *Jurnal The Messenger Cultural Studies, IMC and Media*, Vol 3 No 2
- Wiwoho, Andita Raras Putri. 2020. *Makna Penggunaan Aplikasi Tik Tok Pada Generasi Z*. Skripsi. Tangerang : Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara Tangerang
- Yusuf, 2020. *Partisipasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Selama Pembelajaran Daring*. Diunduh di <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/partisipasi-orang-tua-terhadap-pendidikan-anak-selama-pembelajaran-daring.html>. Tanggal 03 Januari 2021
- Zaenuddin. 2020. *Pengertian Media Sosial, Fungsi, Karakteristik, Jenis dan Dampak Media Sosial*, Diunduh di <http://www.artikelsiana.com/>

[pengertian-media-sosial-fungsi-karakteristik-jenis-dan-dampak-media-sosial.html](#) tanggal 25 Maret 2020

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

# DOKUMENTASI



Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 42 Seluma

Program Tahunan SD Negeri 42 Seluma



Struktur Organisasi SD Negeri 42 Seluma

**PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA**  
**DINAS PENDIDIKAN**

**REKAPITULASI DATA GURU SDN 42 SELUMA**  
DESA PADANG PERI KEC. BEBERAWI ALAS BARAS

No	NAMA GURU/PELAKSA	JENIS KELAKSANAAN	JENIS KELAKSANAAN	MANGKUP (di SD, di TUGAS)			MANGKUP		MANGKUP		MANGKUP		MANGKUP	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	RIELI, M. S.P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	RIELI, M. S.P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	RIELI, M. S.P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	RIELI, M. S.P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5	RIELI, M. S.P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
6	RIELI, M. S.P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
7	RIELI, M. S.P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
8	RIELI, M. S.P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
9	RIELI, M. S.P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
10	RIELI, M. S.P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
11	RIELI, M. S.P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
12	RIELI, M. S.P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
13	RIELI, M. S.P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
14	RIELI, M. S.P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
15	RIELI, M. S.P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
16	RIELI, M. S.P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
17	RIELI, M. S.P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
18	RIELI, M. S.P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
19	RIELI, M. S.P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
20	RIELI, M. S.P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	

Rekapitulasi Data Guru dan Staf Tata Usaha SD Negeri 42 Seluma



Kondisi Sekolah dan Lingkungan SD Negeri 42 Seluma



Peneliti Melakukan Wawancara Kepada Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok



Peneliti Melakukan Wawancara Kepada Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok





Peneliti Melakukan Wawancara Kepada Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok



Peneliti Melakukan Wawancara Kepada Guru Yang Mengajar di Kelas V



Peneliti Melakukan Wawancara Kepada Siswa Kelas V Pengguna Tik Tok



Peneliti melakukan verifikasi hasil wawancara

## DATA INFORMAN

Informan dalam penelitian ini adalah wakil dari komponen yang dianggap mampu memberi berbagai informasi yang berkenaan dengan permasalahan dalam penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 37 Siswa Kelas V dan 13 guru SDN 42 Seluma. Dalam pemilihan informan peneliti melakukan penelitian kepada siswa yang menggunakan media sosial tik tok yaitu sebanyak 22 siswa dan 6 orang guru yang mengajar pada kelas V SD Negeri 42 Seluma, dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama	Jenis Kelamin(L/P)	Keterangan
1.	Enny Satriana, S.E	P	Wali Kelas
2.	Arzoni Yanra, S.Pd	L	Guru Penjas
3.	Yuli Susanti, S.Pd	P	Guru Bahasa Inggris
4.	Zulia Eka Angraini, S.Pd	P	Guru Mulok
5.	Marconi, S.Pd.I	L	Guru PAI
6.	Toronayati, S.Pd	P	Guru Bahasa Indonesia
7.	Rafifah Syahmi	P	Siswa Pengguna Tik Tok
8.	Anida Fakhirah	P	Siswa Pengguna Tik Tok
9.	Valesa Nadhirah	P	Siswa Pengguna Tik Tok
10.	Lathifa Mei	P	Siswa Pengguna Tik Tok
11.	Nakhlah Hilwa	P	Siswa Pengguna Tik Tok
12.	Saqila Qanaya	P	Siswa Pengguna Tik Tok
13.	Zahwa nur destyana	P	Siswa Pengguna Tik Tok
14.	Fahri Efendi	L	Siswa Pengguna Tik Tok
15.	Arif Hidayah	L	Siswa Pengguna Tik Tok
16.	Muhammad Indra	L	Siswa Pengguna Tik Tok
17.	Meylisa husna qulbi	P	Siswa Pengguna Tik Tok
18.	Jopitanio Alyundarma H	L	Siswa Pengguna Tik Tok
19.	Cahaya Rosa	P	Siswa Pengguna Tik Tok

20.	Doni Ratha	L	Bukan Pengguna Tik Tok
21.	Aris Mulyadi	L	Bukan Pengguna Tik Tok
22.	Puri Sastrawati	P	Siswa Pengguna Tik Tok
23.	Andre Topa	L	Bukan Pengguna Tik Tok
24.	Anisa Rahma	P	Siswa Pengguna Tik Tok
25.	Siti Fatimah Diah	P	Siswa Pengguna Tik Tok
26.	Alan Gusman	L	Bukan Pengguna Tik Tok
27.	Ana Citra	P	Bukan Pengguna Tik Tok
28.	Ninis Marsela	P	Bukan Pengguna Tik Tok
29.	Yosita Selmi	P	Siswa Pengguna Tik Tok
30.	Zaki Andra	L	Bukan Pengguna Tik Tok
31.	M. Billy Kara	L	Bukan Pengguna Tik Tok
32.	Firman Aditya	L	Bukan Pengguna Tik Tok
33.	Nadim Mardiansyah	L	Bukan Pengguna Tik Tok
34.	Sulis Febrianti	P	Siswa Pengguna Tik Tok
35.	Nizam Ramadhan	L	Bukan Pengguna Tik Tok
36.	Adelia Lisa	P	Siswa Pengguna Tik Tok
37.	Yudi Antera Ladiga	L	Bukan Pengguna Tik Tok
38.	Yadi Akbarsyahputra	L	Siswa Pengguna Tik Tok
39.	Rizki Khadafi	L	Bukan Pengguna Tik Tok
40.	Yolanda Putri Melin	P	Siswa Pengguna Tik Tok
41.	David Rizki Saputra	L	Bukan Pengguna Tik Tok
42.	Wahyu Aji Renal	L	Bukan Pengguna Tik Tok
43.	Sintia Aurora Lestari	P	Siswa Pengguna Tik Tok

## DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

### **Identitas Informan**

Nama : Enny Satriana, S.E  
TTL : Padang Peri, 02 Juni 1988  
Alamat : Desa Padang Peri Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma  
Usia : 33 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kode : Inf 1/ES.Gr/Wwc/16 juli 2021

---

### **GURU**

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Iya, saya mengetahui nya kebetulan anak saya juga menggunakan tik tok ini (+)
2. Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa siswa Bapak/Ibu menggunakan media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Tahu, kan sekarang rata-rata siswa memang menggunakan tik tok itu (+)
3. Bagaimana menurut Bapak/Ibu adakah dampak media sosial Tik Tok terhadap perilaku siswa?  
Jawaban: Dampaknya itu pasti ada terhadap perilaku siswa, salah satunya anak-anak sekarang lebih banyak bermain tik tok dari pada belajar (-)
4. Adakah dampak negatif/positif media sosial Tik Tok terhadap perilaku siswa?  
Jawaban: Kalau menurut saya lebih banyak dampak negatifnya (-)
5. Bagaimana perubahan perilaku siswa karena sering menggunakan media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Semenjak belajar menggunakan HP atau daring ini siswa semakin suka memainkan tik tok itu, siswa tidak peduli lingkungan tetap berkumpul bahkan memainkan musik dan bergoyang di depan kamera (-)

6. Dampak positif seperti apa saja yang paling dominan terhadap perilaku siswa?

Jawaban: Untuk dampak positifnya yang saya lihat tidak ada (-)

7. Dampak negatif yang seperti apa saja yang paling dominan terhadap perilaku siswa?

Jawaban: Ya itu, perilaku siswa sekarang tidak peduli terhadap lingkungan dimanapun mereka berada tidak ada rasa malu untuk bermain tik tok (-)

8. Bagaimana kedekatan Bapak/Ibu dengan siswa disekolah?

Jawaban: Tidak terlalu dekat, tetapi kami sedikit akrab saat kegiatan pembelajaran berlangsung, tetapi untuk saat ini tidak tatap muka, jadi Cuma berinteraksi lewat handphone (-)

9. Setujukah Bapak/Ibu bahwa media sosial Tik Tok membuat siswa mampu membuat video yang kreatif?

Jawaban: Saya kurang tahu, tapi saya rasa mungkin memang siswa sekarang pintar menggunakan aplikasi-aplikasi di HP (+)

10. Menurut Bapak/Ibu apakah media sosial Tik Tok layak digunakan oleh siswa sekolah dasar?

Jawaban: Tidak, karena saya rasa itu akan merusak moral siswa (-)

## DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

### **Identitas Informan**

Nama : Arzoni Yanra, S.Pd  
TTL : Padang Peri, 28 Agustus 1990  
Alamat : Desa Padang Peri Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma  
Usia : 31 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Kode : Inf 4/AY. Gr/Wwc/16 juli 2021

---

### **GURU**

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Saya sering mendengarnya dan saya melihat banyak orang menggunakan (+)
2. Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa siswa Bapak/Ibu menggunakan media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Tahu, yang siswa sering mutar-mutar musik itu kan, yang sering gerak-gerakan tangan (+)
3. Bagaimana menurut Bapak/Ibu adakah dampak media sosial Tik Tok terhadap perilaku siswa?  
Jawaban: Untuk dampak itu pasti ada (+)
4. Adakah dampak negatif/positif media sosial Tik Tok terhadap perilaku siswa?  
Jawaban: Pasti ada (+)
5. Bagaimana perubahan perilaku siswa karena sering menggunakan media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Dampaknya yaa.. anak-anak apabila sudah menggunakan media sosial tik tok yang bermusik dan video itu sering melawan, seperti anak saya sendiri apabila disuruh untuk melakukan sesuatu, jadinya sering menunda-nunda dulu (-)

6. Dampak positif seperti apa saja yang paling dominan terhadap perilaku siswa?

Jawaban: Sepertinya tidak ada (+)

7. Dampak negatif yang seperti apa saja yang paling dominan terhadap perilaku siswa?

Jawaban: Ya seperti yang saya sampaikan tadi, siswa ataupun anak-anak sekarang pemalas (-)

8. Bagaimana kedekatan Bapak/Ibu dengan siswa disekolah?

Jawaban: Biasanya kalau dulu aktif tatap muka saya akrab dengan para siswa, tetapi semenjak ada wabah corona jadinya tidak sering bertemu (-)

9. Setujukah Bapak/Ibu bahwa media sosial Tik Tok membuat siswa mampu membuat video yang kreatif?

Jawaban: Bisa jadi seperti itu, kita yang sudah tua saja tidak mengerti (+)

10. Menurut Bapak/Ibu apakah media sosial Tik Tok layak digunakan oleh siswa sekolah dasar?

Jawaban: Menurut saya tidak (-)



## DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

### **Identitas Informan**

Nama : Yuli Susanti, S.Pd  
TTL : Gelombang, 06 September 1995  
Alamat : Desa Gelombang Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma  
Usia : 26 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kode : Inf 3/YS. Gr/Wwc/16 juli 2021

---

### **GURU**

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui media sosial Tik Tok?

Jawaban: Iya, ini dihandphone saya ada juga aplikasinya, ini yang biasa membuka anak saya, bahkan yang mendownload nya juga anak saya yang perempuan itu (+)

2. Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa siswa Bapak/Ibu menggunakan media sosial Tik Tok?

Jawaban: Wah, kalau siswa di SDN 42 Seluma ini rata-rata menggunakan media sosial tik tok ini, karena apalagi sistem daring saat ini, anak-anak lebih banyak menggunakan handphone (+)

3. Bagaimana menurut Bapak/Ibu adakah dampak media sosial Tik Tok terhadap perilaku siswa?

Jawaban: Iya ada (+)

4. Adakah dampak negatif/positif media sosial Tik Tok terhadap perilaku siswa?

Jawaban: Sepertinya lebih banyak dampak negatifnya (-)

5. Bagaimana perubahan perilaku siswa karena sering menggunakan media sosial Tik Tok?

Jawaban: Yang saya lihat siswa sekarang lebih banyak menggunakan handphone daripada membuka buku pelajaran, apalagi ditambah saat ini pembelajaran daring yang memang menggunakan handphone (-)

6. Dampak positif seperti apa saja yang paling dominan terhadap perilaku siswa?  
Jawaban: Dampak positif nya ya.. mungkin siswa pintar buat video (+)
7. Dampak negatif yang seperti apa saja yang paling dominan terhadap perilaku siswa?  
Jawaban: Siswa maupun anak-anak sering lupa waktu dan tempat, berjoget dan bergoyang dimana saja (-)
8. Bagaimana kedekatan Bapak/Ibu dengan siswa disekolah?  
Jawaban: Hmm.. dekat kalau waktu disekolah, karena rumah saya jauh jadi anak tidak pernah bermain kerumah (+)
9. Setujukah Bapak/Ibu bahwa media sosial Tik Tok membuat siswa mampu membuat video yang kreatif?  
Jawaban: Setuju sih kalau anak-anak kreatif dalam membuat video, karena tidak semua orang mampu mengkreasikan video yang enak dilihat, saya saja tidak bisa ngeditnya (+)
10. Menurut Bapak/Ibu apakah media sosial Tik Tok layak digunakan oleh siswa sekolah dasar?  
Jawaban: Belum pantas, karena didalam tik tok terdapat orang dari mana-mana, bahkan orang luar negeripun juga banyak, sedangkan untuk anak sekolah dasar belum bisa menentukan yang mana yang benar dan yang salah (-)

## DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

### **Identitas Informan**

Nama : Zulia Eka Anggraini, S.Pd  
TTL : Karang Anyar, 02 Mei 1977  
Alamat : Desa Karang Anyar Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma  
Usia : 44 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kode : Inf 2/ZE. Gr/Wwc/19 juli 2021

---

### **GURU**

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui media sosial Tik Tok?

Jawaban: Hmm.. saya sering mendengarnya, tetapi saya tidak terlalu mengetahui apa itu tik tok (-)

2. Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa siswa Bapak/Ibu menggunakan media sosial Tik Tok?

Jawaban: Iya, saya tahu (+)

3. Bagaimana menurut Bapak/Ibu adakah dampak media sosial Tik Tok terhadap perilaku siswa?

Jawaban: Iya ada (+)

4. Adakah dampak negatif/positif media sosial Tik Tok terhadap perilaku siswa?

Jawaban: Banyak dampak negatifnya (-)

5. Bagaimana perubahan perilaku siswa karena sering menggunakan media sosial Tik Tok?

Jawaban: Seperti yang kita tahu bahwa media sosial ini kan isinya dengan orang yang beragam, siswa sekolah dasar rata-rata belum bisa membedakan yang mana yang baik dan mana yang tidak baik (-)

6. Dampak positif seperti apa saja yang paling dominan terhadap perilaku siswa?

Jawaban: Tidak ada dampak positifnya (-)

7. Dampak negatif yang seperti apa saja yang paling dominan terhadap perilaku siswa?

Jawaban: Siswa sering asik sendiri, main HP.. tidak peduli lingkungan (-)

8. Bagaimana kedekatan Bapak/Ibu dengan siswa disekolah?

Jawaban: Dekat, tetapi tetap sebatas siswa dan guru (+)

9. Setujukah Bapak/Ibu bahwa media sosial Tik Tok membuat siswa mampu membuat video yang kreatif?

Jawaban: Bisa saja (+)

10. Menurut Bapak/Ibu apakah media sosial Tik Tok layak digunakan oleh siswa sekolah dasar?

Jawaban: Tidak, karena terkadang isi atau video konten yang ada di tik tok tidak semuanya baik (-)

## DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

### **Identitas Informan**

Nama : Marconi, S.Pd.I  
TTL : Padang Peri, 27 Maret 1984  
Alamat : Desa Padang Peri Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma  
Usia : 37 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Kode : Inf 5/MK.Gr/Wwc/16 Juli 2021

---

### **GURU**

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui media sosial Tik Tok?

Jawaban: Saya juga tidak tahu apa itu tik tok, tetapi saya sering mendengarnya (-)

2. Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa siswa Bapak/Ibu menggunakan media sosial Tik Tok?

Jawaban: Iya, karena saya sering melihatnya (+)

3. Bagaimana menurut Bapak/Ibu adakah dampak media sosial Tik Tok terhadap perilaku siswa?

Jawaban: Iya pasti ada (+)

4. Adakah dampak negatif/positif media sosial Tik Tok terhadap perilaku siswa?

Jawaban: Lebih banyak dampak negatifnya (-)

5. Bagaimana perubahan perilaku siswa karena sering menggunakan media sosial Tik Tok?

Jawaban: Dampaknya kalau yang saya lihat yaitu anak-anak sekarang sering berkumpul dengan memegang hp masing-masing, terkadang berkata tentang berita viral seperti itu. Anak-anak sekarang berkumpul bukannya membahas tentang pembelajaran (-)

6. Dampak positif seperti apa saja yang paling dominan terhadap perilaku siswa?

Jawaban: Tidak ada dampak positifnya (-)

7. Dampak negatif yang seperti apa saja yang paling dominan terhadap perilaku siswa?

Jawaban: Anak jadi malas belajar, perilaku yang mudah bosan dan marah apabila belajar lama, sedangkan apabila main HP tidak (-)

8. Bagaimana kedekatan Bapak/Ibu dengan siswa disekolah?

Jawaban: Biasa saja (-)

9. Setujukah Bapak/Ibu bahwa media sosial Tik Tok membuat siswa mampu membuat video yang kreatif?

Jawaban: Kurang tahu saya (-)

10. Menurut Bapak/Ibu apakah media sosial Tik Tok layak digunakan oleh siswa sekolah dasar?

Jawaban: Tidak, makanya orang tua perlu mengawasi penggunaan handphone yang digunakan oleh anaknya, tidak hanya aplikasi tik tok saja (-)

## DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

### **Identitas Informan**

Nama : Toronayati, S.Pd  
TTL : Padang Peri, 20 Mei 1988  
Alamat : Desa Padang Peri, Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma  
Usia : 33 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kode : Inf 6/TY. Gr/Wwc/21 Juli 2021

---

### **GURU**

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Iya, saya tahu.. anak saya juga menggunakan (+)
2. Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa siswa Bapak/Ibu menggunakan media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Rata-rata anak sekarang menggunakan media sosial tik tok ini (+)
3. Bagaimana menurut Bapak/Ibu adakah dampak media sosial Tik Tok terhadap perilaku siswa?  
Jawaban: Ada (+)
4. Adakah dampak negatif/positif media sosial Tik Tok terhadap perilaku siswa?  
Jawaban: Banyak dampak negatifnya (-)
5. Bagaimana perubahan perilaku siswa karena sering menggunakan media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Perubahan perilaku siswa saat ini sering melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, membuat video tik tok dengan begoyang di depan kamera, kemudian dikirim di media sosial (-)
6. Dampak positif seperti apa saja yang paling dominan terhadap perilaku siswa?  
Jawaban: Tidak ada dampak positifnya (-)

7. Dampak negatif yang seperti apa saja yang paling dominan terhadap perilaku siswa?

Jawaban: Siswa lebih banyak memainkan HP (media sosial) daripada belajar atau membuka materi pembelajaran (-)

8. Bagaimana kedekatan Bapak/Ibu dengan siswa disekolah?

Jawaban: Kedekatan lumayan akrab, karena kan saya tinggal di daerah sini, jadi kalau disekolah terkadang anak-anak merasa sama halnya seperti dilingkungan rumah (+)

9. Setujukah Bapak/Ibu bahwa media sosial Tik Tok membuat siswa mampu membuat video yang kreatif?

Jawaban: Saya setuju seperti yang disampaikan oleh ibu Enny, karena saya melihat anak/siswa terkadang hanya mengedit video yang merupakan foto-foto mereka, artinya hal tersebut hanya untuk kesenangan mereka semata (+)

10. Menurut Bapak/Ibu apakah media sosial Tik Tok layak digunakan oleh siswa sekolah dasar?

Jawaban: Tidak (-)



## DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

### **Identitas Informan**

Nama : Rafifah Syahmi  
TTL : Padang Peri, 17 Juli 2010  
Alamat : Desa Padang Peri, Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma  
Nama Orang Tua : Nuharyanto  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kode : Inf 7/RS. Ss/Wwc/23 Juli 2021

---

### **Siswa SDN 42 Pengguna Tik Tok**

1. Apa yang anda ketahui tentang media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Iya, saya menggunakan media sosial tik tok (+)
2. Berapa lama anda menggunakan media sosial Tik Tok ini?  
Jawaban: Saya sudah menggunakan tik tok hmm kira-kira setahun (+)
3. Seberapa aktif anda menggunakan media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Lumayan (+)
4. Pernahkah anda membuat video Tik Tok? Berapa kali?  
Jawaban: Iya (+)
5. Tema apa yang paling anda minati dalam membuat video?  
Jawaban: Biasanya saya buat dengan teman-teman, jadi asal-asal klik saja(+)
6. Bagaimana penampilan yang biasa anda gunakan saat membuat video Tik Tok?  
Jawaban: Mau terlihat cantik lah (+)
7. Apa tujuan anda membuat video Tik Tok?  
Jawaban: Saya membuat video tik tok untuk hiburan saja (+)
8. Apa kegiatan anda sehari-hari setelah belajar?  
Jawaban: Bermain dengan teman, biasanya main HP sih (+)
9. Apakah anda menggunakan media sosial Tik Tok sebagai media belajar/edukasi?  
Jawaban: Tidak (-)
10. Menurut anda adakah manfaat penggunaan media sosial Tik Tok dalam kehidupan sehari-hari?  
Jawaban: Ada tidak ya, nggak tahu.. (-)

## DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

### **Identitas Informan**

Nama : Anida Fakhirah  
TTL : Padang Peri, 04 Maret 2010  
Alamat : Desa Padang Peri, Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma  
Nama Orang Tua : Marsoni  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kode : Inf 8/AF. Ss/Wwc/23 Juli 2021

---

### **Siswa SDN 42 Pengguna Tik Tok**

1. Apa yang anda ketahui tentang media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Iya, saya menggunakan tik tok (+)
2. Berapa lama anda menggunakan media sosial Tik Tok ini?  
Jawaban: Sudah lama, lupa dari kapan (-)
3. Seberapa aktif anda menggunakan media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Lumayan (+)
4. Pernahkah anda membuat video Tik Tok? Berapa kali?  
Jawaban: Suka buat video juga (+)
5. Tema apa yang paling anda minati dalam membuat video?  
Jawaban: Kalau untuk tema yang sering saya juga melihat dari teman-teman, jadi saya mengikuti (+)
6. Bagaimana penampilan yang biasa anda gunakan saat membuat video tik Tok?  
Jawaban: Rapi, bersih dan berdandan (+)
7. Apa tujuan anda membuat video Tik Tok?  
Jawaban: Mengikuti teman-teman saja, mengikuti yang viral (+)
8. Apa kegiatan anda sehari-hari setelah belajar?  
Jawaban: Main (+)
9. Apakah anda menggunakan media sosial tik tok sebagai media belajar/edukasi?  
Jawaban: Tidak, kalau untuk belajar saya lebih banyak buka youtube atau google (-)
10. Menurut anda adakah manfaat penggunaan media sosial Tik Tok dalam kehidupan sehari-hari?  
Jawaban: Menghilangkan bosan (+)

## DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

### **Identitas Informan**

Nama : Valesa Nadhirah  
TTL : Padang Peri, 29 April 2010  
Alamat : Desa Padang Peri, Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma  
Nama Orang Tua : Rahmanuddin  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kode : Inf 9/VN. Ss/Wwc/26 Juli 2021

---

### **Siswa SDN 42 Pengguna Tik Tok**

1. Apa yang anda ketahui tentang media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Tahu, saya juga menggunakan tik tok (+)
2. Berapa lama anda menggunakan media sosial Tik Tok ini?  
Jawaban: Saya menggunakan tik tok sudah lama, tapi dulu pakai hp ibu, kalau sekarang saya sudah dibelikan hp sendiri (+)
3. Seberapa aktif anda menggunakan media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Tiap hari (+)
4. Pernahkah anda membuat video Tik Tok? Berapa kali?  
Jawaban: Sering, sudah puluhan (+)
5. Tema apa yang paling anda minati dalam membuat video?  
Jawaban: Kalau untuk tema saya mengikuti yang trend atau viral (+)
6. Bagaimana penampilan yang biasa anda gunakan saat membuat video tik Tok?  
Jawaban: Lucu dan cantik, pakai filter menarik (+)
7. Apa tujuan anda membuat video Tik Tok?  
Jawaban: Untuk mengisi waktu luang saja, kalau sudah belajar saya bosan, cari hiburan di tik tok (+)
8. Apa kegiatan anda sehari-hari setelah belajar?  
Jawaban: Bermain dengan teman (+)
9. Apakah anda menggunakan media sosial tik tok sebagai media belajar/edukasi?  
Jawaban: Tidak, kalau untuk belajar saya suka buka google (-)
10. Menurut anda adakah manfaat penggunaan media sosial Tik Tok dalam kehidupan sehari-hari?  
Jawaban: Manfaatnya.. saya bisa mengedit video biasa menjadi bagus (+)

## DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

### **Identitas Informan**

Nama : Lathifa Mei  
TTL : Padang Peri, 08 Mei 2010  
Alamat : Desa Padang Peri, Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma  
Nama Orang Tua : Alpian  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kode : Inf 10/LM. Ss/Wwc/23 Juli 2021

---

### **Siswa SDN 42 Pengguna Tik Tok**

1. Apa yang anda ketahui tentang media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Tahu, tik tok kan memang lagi banyak yang menggunakan, teman-teman saya juga sering menggunakan aplikasi ini (+)
2. Berapa lama anda menggunakan media sosial Tik Tok ini?  
Jawaban: Sudah lama (+)
3. Seberapa aktif anda menggunakan media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Setiap hari (+)
4. Pernahkah anda membuat video Tik Tok? Berapa kali?  
Jawaban: Kadang-kadang membuat video, kalau sendirian saya sekedar mengedit di tik tok, untuk rame-rame sering ditik tok teman saya(+)
5. Tema apa yang paling anda minati dalam membuat video?  
Jawaban: Saya sering bertanya kepada teman tema yang bagus(+)
6. Bagaimana penampilan yang biasa anda gunakan saat membuat video tik Tok?  
Jawaban: Suka menggunakan filter (+)
7. Apa tujuan anda membuat video Tik Tok?  
Jawaban: Untuk mengisi waktu luang saja, mencari hiburan (+)
8. Apa kegiatan anda sehari-hari setelah belajar?  
Jawaban: Bermain dengan teman (+)
9. Apakah anda menggunakan media sosial tik tok sebagai media belajar/edukasi?  
Jawaban: Tidak, saya lebih suka belajar di youtube (-)
10. Menurut anda adakah manfaat penggunaan media sosial Tik Tok dalam kehidupan sehari-hari?  
Jawaban: Bisa buat video bagus (+)

## DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

### **Identitas Informan**

Nama : Cahaya Rosa  
TTL : Padang Peri, 12 Agustus 2010  
Alamat : Desa Padang Peri, Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma  
Nama Orang Tua : Yanto  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kode : Inf 11/CR. Ss/Wwc/13 Agustus 2021

---

### **Siswa SDN 42 Pengguna Tik Tok**

1. Apa yang anda ketahui tentang media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Iya, saya tahu (+)
2. Berapa lama anda menggunakan media sosial Tik Tok ini?  
Jawaban: Sudah lama (+)
3. Seberapa aktif anda menggunakan media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Hampir setiap hari (+)
4. Pernahkah anda membuat video Tik Tok? Berapa kali?  
Jawaban: Kadang-kadang membuat video (+)
5. Tema apa yang paling anda minati dalam membuat video?  
Jawaban: Bagus semua tema yang ada di tik tok (+)
6. Bagaimana penampilan yang biasa anda gunakan saat membuat video tik Tok?  
Jawaban: Suka menggunakan filter (+)
7. Apa tujuan anda membuat video Tik Tok?  
Jawaban: Untuk mengisi waktu luang saja, mencari hiburan (+)
8. Apa kegiatan anda sehari-hari setelah belajar?  
Jawaban: Bermain HP (+)
9. Apakah anda menggunakan media sosial tik tok sebagai media belajar/edukasi?  
Jawaban: Tidak, saya lebih suka belajar di google (-)
10. Menurut anda adakah manfaat penggunaan media sosial Tik Tok dalam kehidupan sehari-hari?  
Jawaban: Bisa buat video bagus (+)

## DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

### **Identitas Informan**

Nama : Puri Sastrawati  
TTL : Gelombang, 19 Februari 2010  
Alamat : Desa Padang Peri, Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma  
Nama Orang Tua : Darmin  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kode : Inf 12/PS. Ss/Wwc/13 Agustus 2021

---

### **Siswa SDN 42 Pengguna Tik Tok**

1. Apa yang anda ketahui tentang media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Tahu, banyak yang menggunakan saya juga sering menggunakan aplikasi ini (+)
2. Berapa lama anda menggunakan media sosial Tik Tok ini?  
Jawaban: Sudah lama (+)
3. Seberapa aktif anda menggunakan media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Setiap hari (+)
4. Pernahkah anda membuat video Tik Tok? Berapa kali?  
Jawaban: Iya, lumayan ada sih (+)
5. Tema apa yang paling anda minati dalam membuat video?  
Jawaban: Lihat yang lagi ramai digunakan (+)
6. Bagaimana penampilan yang biasa anda gunakan saat membuat video tik Tok?  
Jawaban: Cantik (+)
7. Apa tujuan anda membuat video Tik Tok?  
Jawaban: Untuk mengisi waktu luang saja, mencari hiburan
8. Apa kegiatan anda sehari-hari setelah belajar?  
Jawaban: Bermain (+)
9. Apakah anda menggunakan media sosial tik tok sebagai media belajar/edukasi?  
Jawaban: Sekilas saja melihat (+)
10. Menurut anda adakah manfaat penggunaan media sosial Tik Tok dalam kehidupan sehari-hari?  
Jawaban: Bisa jadi editor video (+)

## DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

### **Identitas Informan**

Nama : Anisa Rahma  
TTL : Padang Peri, 22 Mei 2010  
Alamat : Desa Padang Peri, Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma  
Nama Orang Tua : Supirman  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kode : Inf 13/AR. Ss/Wwc/16 Agustus 2021

---

### **Siswa SDN 42 Pengguna Tik Tok**

1. Apa yang anda ketahui tentang media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Iya saya tahu (+)
2. Berapa lama anda menggunakan media sosial Tik Tok ini?  
Jawaban: Sudah lama (+)
3. Seberapa aktif anda menggunakan media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Tidak terlalu aktif (-)
4. Pernahkah anda membuat video Tik Tok? Berapa kali?  
Jawaban: Pernah, tapi di HP teman.. (-)
5. Tema apa yang paling anda minati dalam membuat video?  
Jawaban: Mengikuti teman (+)
6. Bagaimana penampilan yang biasa anda gunakan saat membuat video tik Tok?  
Jawaban: Pengen terlihat cantik (+)
7. Apa tujuan anda membuat video Tik Tok?  
Jawaban: Tidak ada (-)
8. Apa kegiatan anda sehari-hari setelah belajar?  
Jawaban: Bermain dengan teman (+)
9. Apakah anda menggunakan media sosial tik tok sebagai media belajar/edukasi?  
Jawaban: Tidak (-)
10. Menurut anda adakah manfaat penggunaan media sosial Tik Tok dalam kehidupan sehari-hari?  
Jawaban: Tidak ada (-)

## DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

### **Identitas Informan**

Nama : Siti Fatimah  
TTL : Karang Anyar, 05 Juli 2010  
Alamat : Desa Padang Peri, Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma  
Nama Orang Tua : Darwan  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kode : Inf 14/SF. Ss/Wwc/16 Agustus 2021

---

### **Siswa SDN 42 Pengguna Tik Tok**

1. Apa yang anda ketahui tentang media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Tahu, tik tok kan memang lagi banyak yang menggunakan, teman-teman saya juga sering menggunakan aplikasi ini (+)
2. Berapa lama anda menggunakan media sosial Tik Tok ini?  
Jawaban: Sudah lama (+)
3. Seberapa aktif anda menggunakan media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Setiap hari (+)
4. Pernahkah anda membuat video Tik Tok? Berapa kali?  
Jawaban: Kadang-kadang membuat video, kalau sendirian saya sekedar mengedit di tik tok, untuk rame-rame sering ditik tok teman (+)
5. Tema apa yang paling anda minati dalam membuat video?  
Jawaban: Saya sering bertanya kepada teman tema yang bagus (+)
6. Bagaimana penampilan yang biasa anda gunakan saat membuat video tik Tok?  
Jawaban: Suka menggunakan filter (+)
7. Apa tujuan anda membuat video Tik Tok?  
Jawaban: Untuk mengisi waktu luang saja, mencari hiburan (+)
8. Apa kegiatan anda sehari-hari setelah belajar?  
Jawaban: Bermain dengan teman (+)
9. Apakah anda menggunakan media sosial tik tok sebagai media belajar/edukasi?  
Jawaban: Tidak, saya lebih suka belajar di youtube (-)
10. Menurut anda adakah manfaat penggunaan media sosial Tik Tok dalam kehidupan sehari-hari?  
Jawaban: Bisa buat video bagus (+)



## **DESKRIPSI HASIL WAWANCARA**

### **Identitas Informan**

Nama : Yosita Selmi  
TTL : Padang Peri, 14 September 2010  
Alamat : Desa Padang Peri, Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma  
Nama Orang Tua : Yongki  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kode : Inf 16/YS. Ss/Wwc/16 Agustus 2021

---

### **Siswa SDN 42 Pengguna Tik Tok**

1. Apa yang anda ketahui tentang media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Iya saya tahu (+)
2. Berapa lama anda menggunakan media sosial Tik Tok ini?  
Jawaban: Sudah lama (+)
3. Seberapa aktif anda menggunakan media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Kadang-kadang (-)
4. Pernahkah anda membuat video Tik Tok? Berapa kali?  
Jawaban: Kadang-kadang juga, saya suka kalau bareng teman (+)
5. Tema apa yang paling anda minati dalam membuat video?  
Jawaban: Mengikuti teman (+)
6. Bagaimana penampilan yang biasa anda gunakan saat membuat video tik Tok?  
Jawaban: Cantik dan pakai filter (+)
7. Apa tujuan anda membuat video Tik Tok?  
Jawaban: Mencari hiburan (+)
8. Apa kegiatan anda sehari-hari setelah belajar?  
Jawaban: Bermain (+)
9. Apakah anda menggunakan media sosial tik tok sebagai media belajar/edukasi?  
Jawaban: Tidak (-)
10. Menurut anda adakah manfaat penggunaan media sosial Tik Tok dalam kehidupan sehari-hari?  
Jawaban: Membuat hiburan (-)

## DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

### **Identitas Informan**

Nama : Sulis Febrinati  
TTL : Padang Peri, 27 Juli 2010  
Alamat : Desa Padang Peri, Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma  
Nama Orang Tua : Eeng  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kode : Inf 17/SF. Ss/Wwc/16 Agustus 2021

---

### **Siswa SDN 42 Pengguna Tik Tok**

1. Apa yang anda ketahui tentang media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Iya, tahu (+)
2. Berapa lama anda menggunakan media sosial Tik Tok ini?  
Jawaban: Lumayan lama (+)
3. Seberapa aktif anda menggunakan media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Hampir setiap hari (+)
4. Pernahkah anda membuat video Tik Tok? Berapa kali?  
Jawaban: Kadang-kadang membuat video, saya juga sekedar mengedit(+)
5. Tema apa yang paling anda minati dalam membuat video?  
Jawaban: Melihat yang lagi viral (+)
6. Bagaimana penampilan yang biasa anda gunakan saat membuat video tik Tok?  
Jawaban: Terlihat cantik (+)
7. Apa tujuan anda membuat video Tik Tok?  
Jawaban: Untuk mengisi waktu luang saja, mencari hiburan (+)
8. Apa kegiatan anda sehari-hari setelah belajar?  
Jawaban: Bermain dengan teman (+)
9. Apakah anda menggunakan media sosial tik tok sebagai media belajar/edukasi?  
Jawaban: Kadang melihat sekilas (+)
10. Menurut anda adakah manfaat penggunaan media sosial Tik Tok dalam kehidupan sehari-hari?  
Jawaban: Menghibur (+)

## DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

### **Identitas Informan**

Nama : Adelia Lisa  
TTL : Karang Anyar, 28 Januari 2010  
Alamat : Desa Padang Peri, Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma  
Nama Orang Tua : Anton  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kode : Inf 18/AL. Ss/Wwc/16 Agustus 2021

---

### **Siswa SDN 42 Pengguna Tik Tok**

1. Apa yang anda ketahui tentang media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Tahu dong (+)
2. Berapa lama anda menggunakan media sosial Tik Tok ini?  
Jawaban: Sudah lama banget (+)
3. Seberapa aktif anda menggunakan media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Kayaknya setiap hari (+)
4. Pernahkah anda membuat video Tik Tok? Berapa kali?  
Jawaban: Sering, suka ngedit-ngedit saja (+)
5. Tema apa yang paling anda minati dalam membuat video?  
Jawaban: Mengikuti yang viral (+)
6. Bagaimana penampilan yang biasa anda gunakan saat membuat video tik Tok?  
Jawaban: Pengen terlihat cantik (+)
7. Apa tujuan anda membuat video Tik Tok?  
Jawaban: Mencari hiburan (+)
8. Apa kegiatan anda sehari-hari setelah belajar?  
Jawaban: Bermain dengan teman (+)
9. Apakah anda menggunakan media sosial tik tok sebagai media belajar/edukasi?  
Jawaban: Kadang-kadang (+)
10. Menurut anda adakah manfaat penggunaan media sosial Tik Tok dalam kehidupan sehari-hari?  
Jawaban: Bisa mengedit video (+)

## DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

### **Identitas Informan**

Nama : Meylisa Husna Qulbi  
TTL : Gelombang, 16 Juni 2010  
Alamat : Desa Padang Peri, Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma  
Nama Orang Tua : Peridon  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kode : Inf 19/MH. Ss/Wwc/16 Agustus 2021

---

### **Siswa SDN 42 Pengguna Tik Tok**

1. Apa yang anda ketahui tentang media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Iya (+)
2. Berapa lama anda menggunakan media sosial Tik Tok ini?  
Jawaban: Dari kelas 4 (+)
3. Seberapa aktif anda menggunakan media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Setiap hari pasti ada buka tik tok (+)
4. Pernahkah anda membuat video Tik Tok? Berapa kali?  
Jawaban: Pernah, tapi lupa berapa kali (+)
5. Tema apa yang paling anda minati dalam membuat video?  
Jawaban: Yang lagi rame dipakai (+)
6. Bagaimana penampilan yang biasa anda gunakan saat membuat video tik Tok?  
Jawaban: Mau yang bagus (+)
7. Apa tujuan anda membuat video Tik Tok?  
Jawaban: Hm, suka aja (+)
8. Apa kegiatan anda sehari-hari setelah belajar?  
Jawaban: Bermain dengan teman (+)
9. Apakah anda menggunakan media sosial tik tok sebagai media belajar/edukasi?  
Jawaban: Enggak, (-)
10. Menurut anda adakah manfaat penggunaan media sosial Tik Tok dalam kehidupan sehari-hari?  
Jawaban: Kurang tahu juga ya. (-)

## DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

### **Identitas Informan**

Nama : Yolanda Putri Melin  
TTL : Karang Anyar, 12 Agustus 2010  
Alamat : Desa Padang Peri, Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma  
Nama Orang Tua : Izwan  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kode : Inf 20/YP. Ss/Wwc/13 Agustus 2021

---

### **Siswa SDN 42 Pengguna Tik Tok**

1. Apa yang anda ketahui tentang media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Tahu, teman-teman saya juga sering menggunakan aplikasi ini(+)
2. Berapa lama anda menggunakan media sosial Tik Tok ini?  
Jawaban: Sudah lama (+)
3. Seberapa aktif anda menggunakan media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Hampir setiap hari (+)
4. Pernahkah anda membuat video Tik Tok? Berapa kali?  
Jawaban: Kadang-kadang membuat video, lupa berapa kali (+)
5. Tema apa yang paling anda minati dalam membuat video?  
Jawaban: Saya sering bertanya kepada teman tema yang bagus (+)
6. Bagaimana penampilan yang biasa anda gunakan saat membuat video tik Tok?  
Jawaban: Suka menggunakan filter biar cantik (+)
7. Apa tujuan anda membuat video Tik Tok?  
Jawaban: Untuk mengisi waktu luang saja, mencari hiburan (+)
8. Apa kegiatan anda sehari-hari setelah belajar?  
Jawaban: Bermain dengan teman (+)
9. Apakah anda menggunakan media sosial tik tok sebagai media belajar/edukasi?  
Jawaban: Tidak, saya lebih suka belajar di google (-)
10. Menurut anda adakah manfaat penggunaan media sosial Tik Tok dalam kehidupan sehari-hari?  
Jawaban: Bisa buat video bagus (+)

## DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

### **Identitas Informan**

Nama : Yadi Akbarsyahputra  
TTL : Padang Peri, 14 Maret 2010  
Alamat : Desa Padang Peri, Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma  
Nama Orang Tua : Muslim Koris  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Kode : Inf 21/YA. Ss/Wwc/13 Agustus 2021

---

### **Siswa SDN 42 Pengguna Tik Tok**

1. Apa yang anda ketahui tentang media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Iya, saya menggunakan media sosial tik tok (+)
2. Berapa lama anda menggunakan media sosial Tik Tok ini?  
Jawaban: Saya sudah menggunakan tik tok hmm kira-kira setahun (+)
3. Seberapa aktif anda menggunakan media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Lumayan (+)
4. Pernahkah anda membuat video Tik Tok? Berapa kali?  
Jawaban: Iya (+)
5. Tema apa yang paling anda minati dalam membuat video?  
Jawaban: Biasanya saya buat dengan teman-teman, jadi asal klik saja (+)
6. Bagaimana penampilan yang biasa anda gunakan saat membuat video Tik Tok?  
Jawaban: Mau bagus dan keren (+)
7. Apa tujuan anda membuat video Tik Tok?  
Jawaban: Saya membuat video tik tok untuk hiburan saja (+)
8. Apa kegiatan anda sehari-hari setelah belajar?  
Jawaban: Main game (+)
9. Apakah anda menggunakan media sosial Tik Tok sebagai media belajar/edukasi?  
Jawaban: Tidak (-)
10. Menurut anda adakah manfaat penggunaan media sosial Tik Tok dalam kehidupan sehari-hari?  
Jawaban: Ada tidak ya, nggak tahu. (-)

## DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

### **Identitas Informan**

Nama : Sintia Aurora Lestari  
TTL : Muara Timput, 5 April 2010  
Alamat : Desa Padang Peri, Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma  
Nama Orang Tua : Komsyadi  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kode : Inf 22/SA. Ss/Wwc/16 Agustus 2021

---

### **Siswa SDN 42 Pengguna Tik Tok**

1. Apa yang anda ketahui tentang media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Iya, saya menggunakan tik tok (+)
2. Berapa lama anda menggunakan media sosial Tik Tok ini?  
Jawaban: Sudah lama, lupa dari kapan (+)
3. Seberapa aktif anda menggunakan media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Lumayan (+)
4. Pernahkah anda membuat video Tik Tok? Berapa kali?  
Jawaban: Suka buat video juga (+)
5. Tema apa yang paling anda minati dalam membuat video?  
Jawaban: Kalau untuk tema yang sering saya juga melihat dari teman-teman, jadi saya mengikuti (+)
6. Bagaimana penampilan yang biasa anda gunakan saat membuat video tik Tok?  
Jawaban: Rapi, bersih dan berdandan (+)
7. Apa tujuan anda membuat video Tik Tok?  
Jawaban: Mengikuti teman-teman saja, mengikuti yang viral (+)
8. Apa kegiatan anda sehari-hari setelah belajar?  
Jawaban: Main dengan teman (+)
9. Apakah anda menggunakan media sosial tik tok sebagai media belajar/edukasi?  
Jawaban: Tidak, kalau untuk belajar saya buka youtube atau google (-)
10. Menurut anda adakah manfaat penggunaan media sosial Tik Tok dalam kehidupan sehari-hari?  
Jawaban: Menghilangkan bosan (+)

## DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

### **Identitas Informan**

Nama : Jopitanio Alyundarma  
TTL : Padang Peri, 27 Maret 2010  
Alamat : Desa Padang Peri, Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma  
Nama Orang Tua : Hengki Pernando  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Kode : Inf 23/JA. Ss/Wwc/27 Juli 2021

---

### **Siswa SDN 42 Pengguna Tik Tok**

1. Apa yang anda ketahui tentang media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Iya tahu, saya juga ada aplikasi tik tok, tetapi tidak selalu saya buka, kadang-kadang saja. (+)
2. Berapa lama anda menggunakan media sosial Tik Tok ini?  
Jawaban: Kira-kira setahun (+)
3. Seberapa aktif anda menggunakan media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Tidak begitu aktif, cuman di waktu luang saja (+).
4. Pernahkah anda membuat video Tik Tok? Berapa kali?  
Jawaban: Pernah, saya lupa (+)
5. Tema apa yang paling anda minati dalam membuat video?  
Jawaban: Mengikuti yang lagi viral (+)
6. Bagaimana penampilan yang biasa anda gunakan saat membuat video Tik Tok?  
Jawaban: Biasa saja (+)
7. Apa tujuan anda membuat video Tik Tok?  
Jawaban: Hanya untuk hiburan (+)
8. Apa kegiatan anda sehari-hari setelah belajar?  
Jawaban: Main dengan teman-teman kadang-kadang main tik tok (+)
9. Apakah anda menggunakan media sosial Tik Tok sebagai media belajar/edukasi?  
Jawaban: Tidak (-)
10. Menurut anda adakah manfaat penggunaan media sosial Tik Tok dalam kehidupan sehari-hari?  
Jawaban: Hanya untuk hiburan saja atau hiburan (-)



## DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

### **Identitas Informan**

Nama : Muhammad Indra  
TTL : Padang Peri, 19 Juli 2010  
Alamat : Desa Padang Peri, Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma  
Nama Orang Tua : Markusin Arif  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Kode : Inf 24/MI. Ss/Wwc/26 Juli 2021

---

### **Siswa SDN 42 Pengguna Tik Tok**

1. Apa yang anda ketahui tentang media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Tempat nonton video (+)
2. Berapa lama anda menggunakan media sosial Tik Tok ini?  
Jawaban: Kira-kira 6 bulan (+)
3. Seberapa aktif anda menggunakan media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Kurang, saya lebih banyak main sama teman-teman (-)
4. Pernahkah anda membuat video Tik Tok? Berapa kali?  
Jawaban: Ada tapi saya malu (+)
5. Tema apa yang paling anda minati dalam membuat video?  
Jawaban: Suka buat video juga, dan kalau untuk tema, saya sering juga melihat dari teman-teman (+)
6. Bagaimana penampilan yang biasa anda gunakan saat membuat video Tik Tok?  
Jawaban: Biasa biasa saja (+)
7. Apa tujuan anda membuat video Tik Tok?  
Jawaban: Mengisi waktu luang (+)
8. Apa kegiatan anda sehari-hari setelah belajar?  
Jawaban: Istrahat, main dengan teman-teman dan kadang main HP (+)
9. Apakah anda menggunakan media sosial Tik Tok sebagai media belajar/edukasi?  
Jawaban: Tidak, kalau untuk belajar saya lebih suka buka google (-)
10. Menurut anda adakah manfaat penggunaan media sosial Tik Tok dalam kehidupan sehari-hari?  
Jawaban: Tidak tahu apa manfaatnya (-)

## DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

### **Identitas Informan**

Nama : Arif Hidayah  
TTL : Padang Peri, 21 Januari 2010  
Alamat : Desa Padang Peri, Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma  
Nama Orang Tua : Rinto Alata  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Kode : Inf 24/AH. Ss/Wwc/28 Juli 2021

---

### **Siswa SDN 42 Pengguna Tik Tok**

1. Apa yang anda ketahui tentang media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Iya tahu, saya juga ada aplikasi tik tok, tapi tidak selalu saya buka, kadang-kadang saja (+)
2. Berapa lama anda menggunakan media sosial Tik Tok ini?  
Jawaban: Kira-kira 11 bulan (+)
3. Seberapa aktif anda menggunakan media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Kurang, saya lebih banya main game (-)
4. Pernahkah anda membuat video Tik Tok? Berapa kali?  
Jawaban: Tidak (-)
5. Tema apa yang paling anda minati dalam membuat video?  
Jawaban: Biasanya saya hanya ikut teman teman saja (+)
6. Bagaimana penampilan yang biasa anda gunakan saat membuat video Tik Tok?  
Jawaban: Saya tidak pernah buat video tik tok (-)
7. Apa tujuan anda membuat video Tik Tok?  
Jawaban: Saya tidak buat video tik tok (-)
8. Apa kegiatan anda sehari-hari setelah belajar?  
Jawaban: Main sama teman-teman (+)
9. Apakah anda menggunakan media sosial Tik Tok sebagai media belajar/edukasi?  
Jawaban: Tidak (-)
10. Menurut anda adakah manfaat penggunaan media sosial Tik Tok dalam kehidupan sehari-hari?  
Jawaban: Tidak ada (-)

## DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

### **Identitas Informan**

Nama : Zahwa Nur Destyana  
TTL : Padang Peri, 30 September 2010  
Alamat : Desa Padang Peri, Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma  
Nama Orang Tua : Daharman  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kode : Inf 25/ZN. Ss/Wwc/26 Juli 2021

---

### **Siswa SDN 42 Pengguna Tik Tok**

1. Apa yang anda ketahui tentang media sosial Tik Tok?

Jawaban: Tahu, karena saya menggunakan tik tok, saya menggunakan tiktok sudah lumayan lama (+)

2. Berapa lama anda menggunakan media sosial Tik Tok ini?

Jawaban: Lupa kapan memulainya (+)

3. Seberapa aktif anda menggunakan media sosial Tik Tok?

Jawaban: Lumayan aktif (+)

4. Pernahkah anda membuat video Tik Tok? Berapa kali?

Jawaban: Ada, kami biasa buat video tik tok (+)

5. Tema apa yang paling anda minati dalam membuat video?

Jawaban: Pakai filter yang viral atau tren (+)

6. Bagaimana penampilan yang biasa anda gunakan saat membuat video tik tok?

Jawaban: Biasa saja (+)

7. Apa tujuan anda membuat video Tik Tok?

Jawaban: Untuk hiburan saja dikala bosan (+)

8. Apa kegiatan anda sehari-hari setelah belajar?

Jawaban: Main sama teman (+)

9. Apakah anda menggunakan media sosial Tik Tok sebagai media belajar/edukasi?

Jawaban: Tidak, saya belajar baca buku kadang buka google atau youtube  
(-)

10. Menurut anda adakah manfaat penggunaan media sosial Tik Tok dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: Kurang tahu, mungkin sekedar hiburan saja. (-)

## DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

### **Identitas Informan**

Nama : Saqila Qanaya  
TTL : Padang Peri, 1 Oktober 2010  
Alamat : Desa Padang Peri, Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma  
Nama Orang Tua : Embran Abdulah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kode : Inf 26/SQ. Ss/Wwc/28 Juli 2021

---

### **Siswa SDN 42 Pengguna Tik Tok**

1. Apa yang anda ketahui tentang media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Iya saya tahu, saya dan adik saya sering main tik tok (+)
2. Berapa lama anda menggunakan media sosial Tik Tok ini?  
Jawaban: Lupa, mungkin sekitar satu atau dua tahun(+)
3. Seberapa aktif anda menggunakan media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Lumayan (+)
4. Pernahkah anda membuat video Tik Tok? Berapa kali?  
Jawaban: Pernah, tapi lupa berapa kalinya (+)
5. Tema apa yang paling anda minati dalam membuat video?  
Jawaban: Mengikuti yang lagi viral, kadang ikut-ikutan teman saja (+)
6. Bagaimana penampilan yang biasa anda gunakan saat membuat video Tik Tok?  
Jawaban: Biasa saja (+)
7. Apa tujuan anda membuat video Tik Tok?  
Jawaban: Untuk hiburan saja di kala bosan dan kumpul-kumpul sama teman-teman (+)
8. Apa kegiatan anda sehari-hari setelah belajar?  
Jawaban: Main sama teman-teman, belajar, dan mengaji. (+)
9. Apakah anda menggunakan media sosial Tik Tok sebagai media belajar/edukasi?  
Jawaban: Tidak, saya main tik tok sekedar hiburan (-)
10. Menurut anda adakah manfaat penggunaan media sosial Tik Tok dalam kehidupan sehari-hari?  
Jawaban: Menghibur diri (+)

## DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

### **Identitas Informan**

Nama : Fahri Efendi  
TTL : Padang Peri, 3 Maret 2010  
Alamat : Desa Padang Peri, Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma  
Nama Orang Tua : Buyung Tengah  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Kode : Inf 27/FE. Ss/Wwc/28 Juli 2021

---

### **Siswa SDN 42 Pengguna Tik Tok**

1. Apa yang anda ketahui tentang media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Iya tahu (+)
2. Berapa lama anda menggunakan media sosial Tik Tok ini?  
Jawaban: Kira-kira satu tahun (+)
3. Seberapa aktif anda menggunakan media sosial Tik Tok?  
Jawaban: Tidak begitu aktif (-)
4. Pernahkah anda membuat video Tik Tok? Berapa kali?  
Jawaban: Tidak, saya lebih suka menonton, karena saya malu (-)
5. Tema apa yang paling anda minati dalam membuat video?  
Jawaban: Video gamer (+)
6. Bagaimana penampilan yang biasa anda gunakan saat membuat video Tik Tok?  
Jawaban: Saya tidak pernah buat video (-)
7. Apa tujuan anda membuat video Tik Tok?  
Jawaban: Saya tidak pernah buat video (-)
8. Apa kegiatan anda sehari-hari setelah belajar?  
Jawaban: Main game dan main sama teman-teman (+)
9. Apakah anda menggunakan media sosial Tik Tok sebagai media belajar/edukasi?  
Jawaban: Tidak, saya lebih banyak belajar lewat buku dan lihat internet (-)
10. Menurut anda adakah manfaat penggunaan media sosial Tik Tok dalam kehidupan sehari-hari?  
Jawaban: Tidak ada (+)

# nata cek 2

*by* Nata Cek 2

**Submission date:** 14-Dec-2021 10:36AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1729830871

**File name:** SKRIPSI\_NATA\_C\_Final.docx (149.22K)

**Word count:** 12780

**Character count:** 79412

## nata cek 2

### ORIGINALITY REPORT

**23%**  
SIMILARITY INDEX

**22%**  
INTERNET SOURCES

**7%**  
PUBLICATIONS

**10%**  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	4%
3	<a href="http://eprints.uniska-bjm.ac.id">eprints.uniska-bjm.ac.id</a> Internet Source	1%
4	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
5	<a href="http://repository.radenfatah.ac.id">repository.radenfatah.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://www.kompasiana.com">www.kompasiana.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id">ecampus.iainbatusangkar.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1%
9	<a href="http://belajarsemua.github.io">belajarsemua.github.io</a> Internet Source	<1%

10	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://jurnal.ar-raniry.ac.id">jurnal.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://sinta.unud.ac.id">sinta.unud.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://kc.umn.ac.id">kc.umn.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://www.kalamazooalliance.org">www.kalamazooalliance.org</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://pdfcoffee.com">pdfcoffee.com</a> Internet Source	<1 %
19	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
20	<a href="http://waralovelygaze.blogspot.com">waralovelygaze.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> Internet Source	<1 %



22	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
24	<a href="http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id">digilib.iain-palangkaraya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	Submitted to Forum Komunikasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Kristen Indonesia (FKPPTKI) Student Paper	<1 %
26	<a href="http://inet.detik.com">inet.detik.com</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://repository.usu.ac.id">repository.usu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://konsultaskripsi.com">konsultaskripsi.com</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://www.psikologer.com">www.psikologer.com</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://pendidikan.co.id">pendidikan.co.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://sunwestmobiledetail.com">sunwestmobiledetail.com</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://www.staimaarifjambi.ac.id">www.staimaarifjambi.ac.id</a> Internet Source	<1 %

33	Submitted to Lambung Mangkurat University Student Paper	<1 %
34	id.scribd.com Internet Source	<1 %
35	sunandarbelajar.blogspot.com Internet Source	<1 %
36	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
37	jomdaftartadika.com Internet Source	<1 %
38	jurnal.darmajaya.ac.id Internet Source	<1 %
39	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
40	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
41	afidburhanuddin.wordpress.com Internet Source	<1 %
42	kikyputriani.wordpress.com Internet Source	<1 %
43	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
44	docplayer.info Internet Source	<1 %

45	<a href="http://eprints.unmer.ac.id">eprints.unmer.ac.id</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="http://karenlaelana.wordpress.com">karenlaelana.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
47	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Manado Student Paper	<1 %
48	Submitted to Monash College Pty Ltd Student Paper	<1 %
49	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	<1 %
50	<a href="http://a-research.upi.edu">a-research.upi.edu</a> Internet Source	<1 %
51	<a href="http://www.koranriau.com">www.koranriau.com</a> Internet Source	<1 %
52	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper	<1 %
53	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
54	<a href="http://jurnal.dharmawangsa.ac.id">jurnal.dharmawangsa.ac.id</a> Internet Source	<1 %
55	<a href="http://kumparan.com">kumparan.com</a> Internet Source	<1 %

56	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
57	<a href="http://anzdoc.com">anzdoc.com</a> Internet Source	<1 %
58	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1 %
59	<a href="http://e-jurnal.staimuttaqien.ac.id">e-jurnal.staimuttaqien.ac.id</a> Internet Source	<1 %
60	<a href="http://eprints.radenfatah.ac.id">eprints.radenfatah.ac.id</a> Internet Source	<1 %
61	<a href="http://jurnalnasional.ump.ac.id">jurnalnasional.ump.ac.id</a> Internet Source	<1 %
62	<a href="http://repository.iiq.ac.id">repository.iiq.ac.id</a> Internet Source	<1 %
63	Haizatul Masnaih, Sri Susanti Tjahja Dini. "Pengembangan Pendekatan Somatic – Auditory – Visualization Intellectually (SAVI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Fikih Melalui Pembelajaran Jarak Jauh; Studi Di MTs Nidhomiyah Surowono Kecamatan Badas Kabupaten Kediri", eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education, 2020 Publication	<1 %
64	<a href="http://ejournal.uin-suka.ac.id">ejournal.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1 %

---

65	<a href="http://ejournal3.undip.ac.id">ejournal3.undip.ac.id</a> Internet Source	<1 %
66	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
67	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
68	<a href="http://repository.unja.ac.id">repository.unja.ac.id</a> Internet Source	<1 %
69	<a href="http://testertutorblog.blogspot.com">testertutorblog.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
70	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
71	Mochammad Taufan, Luthfiyati Nurafifah. "Appy Pie integrated mobile learning: Design and feasibility to help the 3D geometry learning process in the time of Covid 19 pandemic", Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika, 2021 Publication	<1 %
72	Mukhammad Handy dwi Wijaya, Musta'in Mashud. "Konsumsi Media Sosial Bagi Kalangan Pelajar: Studi Pada Hyperrealitas Tik Tok", Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya, 2020 Publication	<1 %

---

73	<a href="http://e-journal.stteriksontritt.ac.id">e-journal.stteriksontritt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
74	<a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	<1 %
75	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	<1 %
76	<a href="http://kemendikbud.co.id">kemendikbud.co.id</a> Internet Source	<1 %
77	<a href="http://repository.bungabangsacirebon.ac.id">repository.bungabangsacirebon.ac.id</a> Internet Source	<1 %
78	<a href="http://repository.isi-ska.ac.id">repository.isi-ska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
79	<a href="http://republika.co.id">republika.co.id</a> Internet Source	<1 %
80	<a href="http://wongalus.wordpress.com">wongalus.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
81	<a href="http://www.klikwarta.com">www.klikwarta.com</a> Internet Source	<1 %
82	<a href="http://www.kontan.co.id">www.kontan.co.id</a> Internet Source	<1 %
83	Hj. Ida Rusdiana. "Sosok 'Muslimah' Sebagai Simbol Keteladanan Dalam Dunia Pendidikan di LPTK", <i>Lentera: Jurnal Pendidikan</i> , 2019 Publication	<1 %

84	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
85	<a href="http://doku.pub">doku.pub</a> Internet Source	<1 %
86	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
87	<a href="http://filsafatindonesia1001.wordpress.com">filsafatindonesia1001.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On